

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KREATIVITAS GURU  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS IX  
MTs AL MA'HAD AN NUR NGRUKEM BANTUL YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan**

**Disusun Oleh:**

**Umi Lutfiyani  
NIM:06420023**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2012**

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Umi Lutfiyani  
NIM : 06420023  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya adalah asli karya peneliti sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Yogyakarta, 03 April 2012

Yang menyatakan,



Umi Lutfiyani



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Sdr. Umi Lutfiyani

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Umi Lutfiyani

NIM : 06420023

Judul Skripsi : **Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas IX MTs Al Ma'had An Nur Ngrukem Bantul Yogyakarta**

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 24 April 2012

Pembimbing,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, M. Ag  
NIP. 19680915 199803 1 005

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor: UIN.02/DT./PP.009/056/2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH PERSEPSI SIWA TENTANG KREATIVITAS GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IX MTS AL MA'HAD AN NUR NGRUKEM BANTUL YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : UMI LUTFIYANI

NIM : 06420023

Telah dimunaqosyahkan pada : 23 Mei 2012

Nilai Munaqosyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

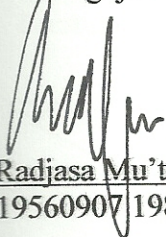
**TIM MUNAQOSYAH:**

Ketua Sidang



Dr. Sembodo Ardi Widodo, M. Ag  
NIP. 19680915 199803 1 005

Penguji I



Drs. Radjasa Mu'tasim, M.Si  
NIP. 19560907 198603 1 002

Penguji II



R. Umi Baroroh, M.Ag  
NIP. 19720305 199603 2 001

Yogyakarta, 18 JUL 2012  
UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
DEKAN



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si  
NIP. 19590525 198503 1 005





### PERBAIKAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama : Umi Lutfiyani  
NIM : 06420023  
Semester : XII  
Jurusan/Program Studi : PBA  
Judul skripsi/ Tugas Akhir : Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas IX MTs Al Ma'had An Nur Ngrukem Bantul Yogyakarta

Setelah mengadakan munaqosyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut diatas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana dibawah ini :

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1.	BAB III		Masukkan Kisi-kisi / soal angket dalam pembahasan BAB III

Tanggal selesai revisi :  
11 Juni 2012

Tanggal Munaqosyah,  
Yogyakarta, 23 Mei 2012

Mengetahui:  
Pembimbing/Ketua Sidang

Yang menyerahkan  
Pembimbing/Ketua Sidang

Dr. Sembodo Ardi Widodo, M. Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005

Dr. Sembodo Ardi Widodo, M. Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005

**PERBAIKAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR**

Nama : Umi Lutfiyani  
NIM : 06420023  
Semester : XII  
Jurusan/Program Studi : PBA  
Judul skripsi/ Tugas Akhir : Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas IX MTs Al Ma'had An Nur Ngrukem Bantul Yogyakarta

Setelah mengadakan munaqosyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut diatas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana dibawah ini :

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1.	Judul		Judul berubah "Persepsi Siswa"
2	التجريد		Perbaiki yang salah
3	BAB II		Bedakan cara pengetikan antara kutipan langsung dan tidak langsung

Tanggal selesai revisi :  
11 Juni 2012

Tanggal Munaqosyah,  
Yogyakarta, 23 Mei 2012

Mengetahui:  
Penguji II

Yang menyerahkan  
Penguji II

R. Umi Baroroh, M.Ag.  
NIP. 19720305 199603 2 001

R. Umi Baroroh, M.Ag.  
NIP. 19720305 199603 2 001

**PERBAIKAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR**

Nama : Umi Lutfiyani  
NIM : 06420023  
Semester : XII  
Jurusan/Program Studi : PBA  
Judul skripsi/ Tugas Akhir : Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas IX MTs Al Ma'had An Nur Ngrukem Bantul Yogyakarta

Setelah mengadakan munaqosyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut diatas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana dibawah ini :

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1.	Judul		Perubahan judul menjadi: "Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kreativitas Guru terhadap Morivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas IX MTs Al Ma'had An Nur Ngrukem Bantul Yogyakarta
2	التجريد		Tulisan dibenarkan

Tanggal selesai revisi :  
11 Juni 2012

Tanggal Munaqosyah,  
Yogyakarta, 23 Mei 2012

Mengetahui:  
Penguji I

Yang menyerahkan  
Penguji I

  
Drs. Radjasa Murtasim, M.Si  
NIP. 19560907 198603 1 002

  
Drs. Radjasa Murtasim, M.Si  
NIP. 19560907 198603 1 002



## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Umi Lutfiyani

NIM : 06420023

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menggunakan jilbab dalam ijazah atau akta, oleh karena itu saya tidak akan menuntut kepada UIN Sunan Kalijaga apabila dikemudian hari ada sesuatu yang berhubungan dengan hal tersebut.

Yogyakarta, 23 April 2012

Yang menyatakan,



Umi Lutfiyani  
NIM. 06420023



## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Umi Lutfiyani  
NIM : 06420023  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah.

Yogyakarta, 20 April 2012

Yang menyatakan,

Umi Lutfiyani  
NIM. 06420023

MOTTO

*Tuhan Maha Berkarya*

## *PERSEMBAHAN*

*Kupersembahkan Karya Sederhana ini kepada:*

*Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*

*Fakultas Tarbiyah dan Keguruan*

*Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*

## ABSTRAKSI

Umi Lutfiyani, Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa kelas IX MTs Al Ma'had An Nur Ngrukem Bantul Yogyakarta. Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2012.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kreativitas guru bahasa Arab dalam proses pembelajaran, bagaimana motivasi belajar bahasa Arab siswa dan adakah pengaruh kreativitas guru terhadap motivasi belajar bahasa Arab siswa kelas IX MTs Al Ma'had An Nur Ngrukem Bantul Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan yang bersifat korelasional. Pengumpulan data dilakukan dengan metode angket, observasi, interview dan dokumentasi. Analisis yang digunakan adalah analisis *product moment*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) kreativitas guru dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Al Ma'had An Nur Ngrukem Bantul Yogyakarta, berada pada kategori Sedang yaitu pada kelas interval 73 – 78 dengan skor 33,84%. Pengkategorian ini dibedakan lagi menjadi dua, positif (Sangat Tinggi, Tinggi, Sedang) dan negatif (Rendah, Sangat Rendah). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Al Ma'had An Nur Ngrukem Bantul Yogyakarta termasuk dalam kategori positif. (2) belajar bahasa Arab siswa kelas IX MTs Al Ma'had An Nur Ngrukem Bantul Yogyakarta, berada pada kategori Sedang juga, yaitu pada kelas interval 74-80 dengan skor 44,61% . Pengkategorian ini juga dibagi menjadi dua lagi, kuat (Sangat Tinggi, Tinggi, Sedang) dan Lemah (Rendah dan Sangat Rendah). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas IX MTs Al Ma'had An Nur Ngrukem Bantul Yogyakarta memiliki motivasi belajar yang kuat. (3) pengaruh yang positif dan signifikan antara Kreativitas Guru (X) dalam pembelajaran terhadap Motivasi Belajar (Y) bahasa Arab siswa MTs Al Ma'had An Nur Ngrukem Bantul Yogyakarta. Hal ini berdasarkan hasil analisis menggunakan korelasi *Product Moment* melalui program SPSS 16.00 *for windows*, yaitu diperoleh r hitung sebesar 0,366 dan hasil tersebut dikonsultasikan dengan r tabel baik pada taraf signifikan 5% maupun 1% dengan N= 65, maka diperoleh koefisien korelasi r tabel 0,244 dan 0,317. Dengan ketentuan jika r hitung > r tabel atau  $0,366 > 0,244$  (5%) dan  $0,366 > 0,317$  (1%), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kreativitas guru terhadap motivasi belajar bahasa Arab siswa.



## التجريد

أمي لطفاني، تأثير إبتكارالمدرس على التسبب لتعليم اللغة العربية لطلاب قسم التاسع للمدرسة الثانوية النور غروكم بانتول يوكياكارتا . (البحث): كلية التربية والمدرسية الجامعة سنن كاليجاكا يوكياكارتا، عام 2012

يهدف هذا البحث لمعرفة كيفية الإبتكار من مدرس اللغة العربية في عملية التعلم، وكيف التسبب لتعليم اللغة العربية للطلاب هل هناك تأثير في إبتكار المدرس على تسبب تعليم اللغة العربية لطلاب قسم التاسع للمدرسة الثانوية النور غروكم بانتول، يوكياكارتا

يستخدم هذاالبحث بمدخل الكمية بنوع من البحث الميداني له إرطباطية . وقد جمعت البيانات بأسلوب الإستقصاء ، والملاحظة، والمقابلة والوثائق . اما التحليل المستخدم هنا هو تحليل فترة الإنتاج (*product moment*)

هذه النتائج تشير إلى أن: (1) الإبتكار في التعلم من مدرس اللغة العربية للمدرسة الثانوية النور غروكم بانتول يوكياكارتا يقع في المقولة المعتدلة، وهي في الفترة الفاصلة 73-78 برصيد 33.84%. ينقسم هذا التصنيف مرة أخرى إلى مجموعتين، الإيجابي (عالية جدا، عالية، معتدل) والسلبى (قليلة، قليلة جدا) . وبذلك الإبتكار في التعلم من مدرس اللغة العربية للمدرسة الثانوية النور غروكم بانتول يوكياكارتا يقع في مقولة إيجابية (2). كان تعليم اللغة العربية للقسم التاسع للمدرسة الثانوية النور غروكم بانتول يوكياكارتا يقع في المقولة المعتدلة كذلك، وهي الطبقة الفاصلة 74-80 برصيد 44.61%. وينقسم هذا التصنيف أيضا إلى قسمين مرة أخرى، قوية (عالية جدا، عالية، معتدل)، وضعيف ( المنخفضة والمنخفضة جدا). وبذلك معظم الطلاب في الصف التاسع للمدرسة الثانوية النور غروكم بانتول، يوكياكارتا لديهم تسبب قوي للتعليم (3). وهناك تأثير إيجابي وكبير في إبتكار تعلم المدرس (X) علي تسبب التعليم (Y) باللغة العربية لطلاب المدرسة الثانوية النور غروكم بانتول، يوكياكارتا. لأنه يقوم من نتائج تحليل ارتباط *Product Moment* (فترة الإنتاج) باستخدام برنامج *SPSS 16.00 for windows* ، وهي ان نتيجة الحساب عن طريق  $r = 0.366$  ثم تشاور النتائج مع جدول  $r$  جدول جيدة على مستوى كبير هو 5% فضلا عن 1% مع  $N = 65$  ، حصلت  $r$  tabel koefisien korealsi  $r = 0.244$  و  $r = 0.317$  مع الحكم إذا عد  $r$  tabel  $> 0.244$  (5%) أو  $> 0.317$  (1%) و  $0.366 > 0.317$  رد  $H_0$  وقبلت  $H_a$ . هذا يعني أن هناك تأثير إيجابي وكبير بين الإبتكار من المعلمين لتحفيز الطلاب على تعليم اللغة العربية

## KATA PENGANTAR

### بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين. و به نستعين على أمور الدنيا و الدين. و الصلاة و السلام على اشرف الانبياء والمرسلين و على اله و صحبه اجمعين. أما بعد.

Puji syukur selalu penulis panjatkan ke hadirat Illahi Robbi atas limpahan karunia rahmat, nikmat, hidayah serta inayah-Nya kepada penulis. Shalawat dan salam selalu tercurah limpahkan kepada junjungan besar nabi Muhammad *shollallahu 'alaihi wasallam*, yang senantiasa kita nantikan syafa'atnya di *yaumul qiyamah* kelak.

Selanjutnya, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang membantu penyelesaian skripsi ini, yang mana tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan mereka karya ini akan sulit terwujud. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Musa Asy'ari, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Hamruni, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. H. Ahmad Radli, M.Ag selaku Ketua Jurusan dan Dosen Pembimbing Akademik penulis, Bapak Drs. Dudung Hamdun selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Sembodo Ardi Widodo, selaku pembimbing skripsi, yang dengan kesabaran dan keikhlasan telah memberikan bimbingan, arahan, petunjuk serta koreksi dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak-Ibu dosen PBA yang telah memberikan pengajaran dan arahan – arahan selama proses pembelajaran dalam perkuliahan. Dan juga Bapak-Ibu TU dan Perpustakaan yang telah membantu semua urusan administratif skripsi ini.

6. Pengasuh Pondok Pesantren Al Munawwir Komplek R2, Bapak K.H. Zainal Abidin Munawwir dan Ibu Hj. Ida Fatimah Zainal, M. Si, yang telah banyak memberikan fatwa, barokah, serta ilmunya kepada penulis.
7. Abahku tercinta Moh. Ali Kuseri yang menanti di surga Allah dan Ibuku tersayang Muzayanah serta kakak – kakakku Mba Ely, Mas Syamsul-Mba Fudhoh, Mas Huda-Mba Naela, Mas Mahmud-Mba Luthfah, Mas Mahsun-Mba Azky yang tak hentihentinya memberikan do'a, dukungan dan selalu menjadi motivasi penulis, semoga mereka semua selalu dalam rahmat serta kasih sayang Allah 'Azza Wajalla.
8. Bapak Drs. Subakir M.Si selaku kepala sekolah sekaligus guru bahasa Arab kelas IX yang telah berkenan mengizinkan penulis untuk melaksanakan penelitian dan bersedia meluangkan waktunya dalam proses pengamatan dan pemerolehan data penelitian. Seluruh staf TU dan siswa MTs Al Ma'had An Nur yang telah membantu penulis dalam melancarkan jalannya penelitian
9. Sahabat-sahabatku Komplek R2 (Mba Bibah, Iis, Nailir, Siti, Vivi, Cha2, Mba Ryan, Zahro, Zela, Nasfa, Mba Imel, Ima, Ana, Atul, Desti, A'yun, Cu2m, Badi, Ovi, Elga, Desi, Aci, Agni, Isna, Bila, Nenih, Mba Lely, Hanik, Mba Dina, Nala, dan *GJ's Family* (Ci2t Nay, Ci2t Cum, Ci2t Ad', Sunemo-Sukemo, Nemo-Kemo, Nenek-Kakek, Ayah-Bunda Aan, Mami-Papi-BuTir, Nte-Om, Bude, DeTir, Sulung, Adik 1, Adik 2, Adik 3, Bungsu) serta teman-teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih telah menemani hari-hari penulis di bumi Jogja ini, yang telah meluangkan waktu untuk mendengarkan keluh kesahku, semoga persudaraan, persahabatan dan silaturahmi kita selalu terjaga hingga dunia ini berakhir dan bertemu kembali di surga Allah. Terima kasih untuk seseorang yang selalu dicintai Allah dan semoga menjadi imamku, yang dengan sabar menemani perjuangan penulis dalam menuntut ilmu.

10. Teman-teman PBA '06, khususnya Ani, Anis, Nelis, Fatimah, serta teman-teman lainnya yang tidak penulis sebutkan satu persatu,

Kepada semua pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih tak terhingga penulis sampaikan dengan penuh kerendahan hati. Tak ada sesuatu pun yang dapat penulis berikan, hanya do'a tulus yang penulis panjatkan kepada Allah sebagai ucapan terima kasih dan semoga Allah berkenan memberikan yang berkah dan manfaat atas semua jasa yang telah penulis terima dari mereka semua. *Jazakumullah Khoirol Jaza'*.Amiin.

Akhirnya, penulis menyadari tak ada karya manusia yang sempurna, karena kesempurnaan hanya milik Sang Maha Sempurna. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang membangun dari semua pihak untuk perbaikan penulis selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca. Semoga rahmat dan ridha Allah selalu menyertai kita semua. Amiin.

Yogyakarta, 19 April 2012

Penulis,

Umi Lutfiyani



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543b/U1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	bā'	b	be
ت	tā'	t	Te
ث	sā	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je
ح	hā'	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā'	kh	ka dan ha
د	dāl	d	de
ذ	zāl	z	zet (dengan titik di atas)
ر	rā'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sīn	s	es
ش	syīn	sy	es dan ye
ص	ṣād	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	dād	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā'	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	zā'	z}	zet (dengan titik di bawah)

ع	'ain	'	koma terbalik
غ	gain	g	ge
ف	fā'	f	ef
ق	qāf	q	qi
ك	kāf	k	ka
ل	lām	l	el
م	mīm	m	em
ن	nūn	n	en
و	wawu	w	we
هـ	hā'	h	ha
ء	hamzah	,	apostrof (tetapi tidak dilambangkan apabila ter-letak di awal kata)
ي	yā'	y	ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan rangkap atau diftong.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
---َ---	fathah	a	a
---ِ---	kasrah	i	i
---ُ---	dammah	u	u

Contoh :

كتب – kataba

يذهب – yazhabu

سئل – su'ila

ذكر – zukira

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ي...َ...	Fathah dan ya	ai	a dan i
و...َ...	Fathah dan wawu	au	a dan u

Contoh :

كيف – kaifa

هول – haula

## C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...َآ	Fathah dan alif atau alif	ā	a dengan garis di atas
ي...ِ	Kasrah dan ya	ī	i dengan garis di atas
و...ُ	Dammah dan wawu	ū	u dengan garis di atas

Contoh :

قال – qāla

قيل – qīla

رمى – ramā

يقول – yaqūlu

#### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua :

1. Ta' Marbutah hidup

Ta' marbutah yang hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah (t).

2. Ta' Marbutah mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h).

Contoh : طلحة – Talhah

3. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al” serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan ha/h/

Contoh : روضة الجنة – raudah al-Jannah

#### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasinya ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh : رَبَّنَا – rabbanā

نَعْم – nu'imma



## F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu "ال" Namun, dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh qamariyah.

### 1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu "al" diganti huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh : الرجل – ar-rajulu

السيدة – as-sayyidatu.

### 2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf Qamariyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf Qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Bila diikuti oleh huruf Syamsiyah maupun huruf Qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan kata sambung (-).

Contoh : القلم – al-qalamu

الجلال – al-jalālu

البدیع – al-badī‘u.

## G. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir

kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh : شيءٌ – syai’un

أمرت – umirtu

النوع – an-nau‘u

تأخذون – ta’khuzūna

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi’il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasinya ini penulisan kata tersebut dirangkaikan dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

وإن الله لهو خير الرازقين – Wa innallaha lahuwa khair ar-raziqin

فأوفوا الكيل والميزان – Fa ‘aufū al-kaila wa al-mīzāna.

Meskipun dalam sistem tulisan arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

وما محمد إلا رسول – wa mā Muhammadun illā Rasul

إن أول بيت وضع للناس – Inna awwala baitin wudi’a linnāsi

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap, dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh :

نصر من الله وفتح قريب – nasrun minallāhi wa fathun qarīb

لله الأمر جميعا – lillāhi al-amru jamī'an.

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasinya ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....	iii
HALAMAN SURAT PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
ABSTRAKSI .....	viii
KATA PENGANTAR .....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	xiii
DAFTAR ISI.....	xx
DAFTAR TABEL.....	xxii
DAFTAR GAMBAR .....	xxiv

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
D. Telaah Pustaka .....	8
E. Landasan Teori.....	10
F. Hipotesis.....	29
G. Metode Penelitian .....	30
H. Sistematika Pembahasan .....	38



## **BAB II GAMBARAN UMUM MTs AL MA’HAD AN NUR NGRUKEM**

### **BANTUL YOGYAKARTA**

A. Letak Geografis.....	39
B. Sejarah Singkat Berdirinya.....	40
C. Visi dan Misi.....	43
D. Struktur Organisasi.....	44
E. Guru, Siswa dan Karyawan.....	46
F. Sarana dan Prasarana.....	48

### **BAB III HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

A. Persepsi Siswa tentang Kreativitas Guru dalam Proses Pembelajaran Bahasa Arab Siswa kelas IX MTs Al Ma’had An Nur Ngrukem Bantul Yogyakarta.....	53
B. Tingkat Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa kelas IX MTs Al Ma’had An Nur Ngrukem Bantul Yogyakarta.....	71
C. Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Siswa kelas IX MTs Al Ma’had An Nur Ngrukem Bantul Yogyakarta.....	82

### **BAB IV PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	87
B. Saran-saran.....	88
C. Kata penutup.....	89

DAFTAR PUSTAKA.....	91
---------------------	----

### LAMPIRAN-LAMPIRAN

### CURICULLUM VITAE

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nilai Skala Likert.....	32
Tabel 2. Kisi-kisi Angket Kreativitas.....	34
Tabel 3. Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar .....	34
Tabel 4. Daftar Wali Kelas MTs Al Ma’had An Nu.....	47
Tabel 5. Daftar Karyawan MTs Al Ma’had An Nur.....	47
Tabel 6. Daftar Siswa MTs Al Ma’had An Nur.....	48
Tabel 7-12. Daftar Sarana dan Prasarana MTs Al Ma’had An Nur.....	49
Tabel 13. Angket Kreativitas Guru .....	59
Tabel 14. Hasil Uji Validitas Angket Kreativitas Guru .....	61
Tabel 15. Hasil Uji Reliabilitas Angket Kreativitas Guru .....	63
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Variabel Kreativitas Guru.....	65
Tabel 17. Perhitungan Mean Kreativitas Guru .....	65
Tabel 18. Perhitungan Deviasi Standar Kreativitas Guru .....	67
Tabel 19. Kategorisasi Kreativitas Guru.....	69
Tabel 20. Angket Motivasi Belajar .....	71
Tabel 21. Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Belajar .....	73
Tabel 22. Hasil Uji Reliabilitas Angket Motivasi Belajar .....	75
Tabel 23. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar .....	76
Tabel 24. Perhitungan Mean Motivasi Belajar .....	77
Tabel 25. Perhitungan Deviasi Standar Motivasi Belajar .....	78

Tabel 26. Kategorisasi Motivasi Belajar.....	81
Tabel 27. Hasil Uji Normalitas .....	83
Tabel 28. Hasil Uji Linieritas.....	83
Tabel 29. Hasil Uji Hipotesis .....	85

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Struktur Organisasi MTs Al Ma'had An Nur.....	45
Gambar 2. Struktur Organisasi Perpustakaan .....	51
Gambar 3. Kategorisasi Kreativitas Guru .....	70
Gambar 4. Kategorisasi Motivasi Belajar .....	82

## ABSTRAKSI

Umi Lutfiyani, Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas IX MTs Al Ma'had An Nur Ngrukem Bantul Yogyakarta. Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2012.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kreativitas guru bahasa Arab dalam proses pembelajaran, bagaimana motivasi belajar bahasa Arab siswa dan adakah pengaruh kreativitas guru terhadap motivasi belajar bahasa Arab siswa kelas IX MTs Al Ma'had An Nur Ngrukem Bantul Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan yang bersifat korelasional. Pengumpulan data dilakukan dengan metode angket, observasi, interview dan dokumentasi. Analisis yang digunakan adalah analisis *product moment*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Kreativitas guru dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Al Ma'had An Nur Ngrukem Bantul Yogyakarta, berada pada kategori Sedang yaitu pada kelas interval 73 – 78 dengan skor 33,84%. Pengkategorian ini dibedakan lagi menjadi dua, positif (Sangat Tinggi, Tinggi, Sedang) dan negatif (Rendah, Sangat Rendah). Dengan demikian kreativitas guru dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Al Ma'had An Nur Ngrukem Bantul Yogyakarta termasuk dalam kategori positif. (2) Belajar bahasa Arab siswa kelas IX MTs Al Ma'had An Nur Ngrukem Bantul Yogyakarta, berada pada kategori Sedang juga, yaitu pada kelas interval 74-80 dengan skor 44,61% . Pengkategorian ini juga dibagi menjadi dua lagi, kuat (Sangat Tinggi, Tinggi, Sedang) dan Lemah (Rendah dan Sangat Rendah). Dengan demikian sebagian besar siswa kelas IX MTs Al Ma'had An Nur Ngrukem Bantul Yogyakarta memiliki motivasi belajar yang kuat. (3) Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Kreatifitas Guru (X) dalam pembelajaran terhadap Motivasi Belajar (Y) bahasa Arab siswa MTs Al Ma'had An Nur Ngrukem Bantul Yogyakarta. Hal ini berdasarkan hasil analisis menggunakan korelasi *Product Moment* melalui program SPSS 16.00 *for windows*, yaitu diperoleh r hitung sebesar 0,366 dan hasil tersebut dikonsultasikan dengan r tabel baik pada taraf signifikan 5% maupun 1% dengan N= 65, maka diperoleh koefisien korelasi r tabel 0,244 dan 0,317. Dengan ketentuan jika r hitung > r tabel atau  $0,366 > 0,244$  (5%) dan  $0,366 > 0,317$ (1%), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kreativitas guru terhadap motivasi belajar bahasa Arab siswa.

## التجريد

أمي لطفياني، تأثير إبتكار المدرس على التسبب لتعليم اللغة العربية لطلاب قسم التاسع للمدرسة الثانوية النور غروكم بانتول يوكياكارتا . (البحث): كلية التربية والمدرسية الجامعة سنن كاليجاكا يوكياكارتا، عام 2012

يهدف هذا البحث لمعرفة كيفية الإبتكار من مدرس اللغة العربية في عملية التعلم، وكيف التسبب لتعليم اللغة العربية للطلاب هل هناك تأثير في إبتكار المدرس على تسبب تعليم اللغة العربية لطلاب قسم التاسع للمدرسة الثانوية النور غروكم بانتول، يوكياكارتا

يستخدم هذا البحث بمدخل الكمية بنوع من البحث الميداني له إربطابية . وقد جمعت البيانات بأسلوب الإستقصاء ، والملاحظة، والمقابلة والوثائق . اما التحليل المستخدم هنا هو تحليل فترة الإنتاج (*product moment*)

هذه النتائج تشير إلى أن: (1) الإبتكار في التعلم من مدرس اللغة العربية للمدرسة الثانوية النور غروكم بانتول يوكياكارتا يقع في المقولة المعتدلة، وهي في الفترة الفاصلة 73-78 برصيد 33.84%. ينقسم هذا التصنيف مرة أخرى إلى مجموعتين، الإيجابي (عالية جدا، عالية، معتدل) والسلبى (قليلة، قليلة جدا) . وبذلك الإبتكار في التعلم من مدرس اللغة العربية للمدرسة الثانوية النور غروكم بانتول يوكياكارتا يقع في مقولة إيجابية (2) . كان تعليم اللغة العربية للقسم التاسع للمدرسة الثانوية النور غروكم بانتول يوكياكارتا يقع في المقولة المعتدلة كذلك، وهي الطبقة الفاصلة 74-80 برصيد 44.61%. وينقسم هذا التصنيف أيضا إلى قسمين مرة أخرى، قوية (عالية جدا، عالية، معتدل)، وضعيف (المنخفضة والمنخفضة جدا). وبذلك معظم الطلاب في الصف التاسع للمدرسة الثانوية النور غروكم بانتول، يوكياكارتا لديهم تسبب قوي للتعليم (3) . وهناك تأثير إيجابي وكبير في إبتكار تعلم المدرس (X) على تسبب التعليم (Y) باللغة العربية لطلاب المدرسة الثانوية النور غروكم بانتول، يوكياكارتا. لأنه يقوم من نتائج تحليل ارتباط *Product Moment* (فترة الإنتاج) باستخدام برنامج *SPSS 16.00 for windows* ، وهي ان نتيجة الحساب عن طريق  $r = 0.366$  ثم تشاور النتائج مع جدول *r* جدول جيدة على مستوى كبير هو 5% فضلا عن 1% مع  $N = 65$  ، حصلت *r tabel koefisien korealsi* 0,244 و 0,317، مع الحكم إذا عد *r tabel* > أو (5%)  $0,366 > 0,244$  و (1%)  $0,366 > 0,317$  رد  $H_0$  وقبلت  $H_a$ . هذا يعني أن هناك تأثير إيجابي وكبير بين الإبتكار من المعلمين لتحفيز الطلاب على تعليم اللغة العربية

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Salah satu di antara dimensi ajaran islam yang paling menonjol adalah perintah untuk belajar. Dalam belajar ada proses interaksi yang membutuhkan sebuah alat untuk berkomunikasi, yaitu bahasa. Seperti yang dikemukakan oleh Sardiman bahwa manusia merupakan makhluk individu dan makhluk sosial yang selalu berinteraksi atau berkomunikasi dengan lainnya, baik interaksi dengan alam lingkungan, interaksi dengan sesamanya, maupun interaksi dengan Tuhannya, baik itu disengaja maupun tidak disengaja.<sup>1</sup> Kegiatan ini membutuhkan bahasa yang merupakan medium komunikasi dalam hubungan sosial sehari-hari maupun hubungan interaksi edukatif. Karena bahasa itu memegang peranan penting dalam kehidupan kita. Apabila manusia mempunyai kompetensi bahasa yang baik maka dia dapat diharapkan menjadi penyimak dan pembicara yang baik, pembaca yang komperhensif serta penulis yang terampil dalam kehidupan sehari-hari.<sup>2</sup>

Berbicara tentang bahasa, maka sudah sewajarnya kita masyarakat Indonesia yang mayoritas penduduknya Islam mempelajari salah satu bahasa dunia dan bahasa Alquran-al Hadits, yakni bahasa Arab.

---

<sup>1</sup> Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,2000), cet.7,hlm.1

<sup>2</sup> Henry Guntur Tarigan, *Pengajaran Kompetensi Bahasa*,(Bandung: Angkasa, 1990),hlm.2.

Hal ini mengingat bahwa bahasa Arab merupakan salah satu media untuk beribadah dan berkomunikasi dengan Allah SWT. Selain itu, bahasa Arab merupakan satu di antara bahasa resmi yang digunakan dalam pergaulan internasional, khususnya pada pertemuan-pertemuan, sidang-sidang, dan dokumen-dokumen Perserikatan Bangsa-bangsa atau organisasi internasional lainnya.<sup>3</sup>

Kegiatan pembelajaran merupakan proses interaksi antar individu, antara guru dan siswa atau antara siswa yang lainnya. Di dalam proses interaksi juga terjadi proses internalisasi terhadap suatu obyek, yaitu mata pelajaran. Untuk dapat melakukan proses internalisasi yang baik, seseorang harus memiliki motivasi yang kuat terhadap obyek yang dipelajari tersebut. Oleh karena itu, tidak terlalu bersifat internal, motivasi harus ditumbuhkan melalui upaya – upaya tertentu yang terencana.<sup>4</sup>

Motivasi mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar baik bagi guru maupun siswa. Bagi guru mengetahui motivasi belajar dari siswa sangat diperlukan guna memelihara dan meningkatkan semangat belajar siswa. Sedangkan bagi siswa motivasi belajar dapat menumbuhkan semangat belajar. Dengan didorong oleh motivasi, siswa akan melakukan aktivitas belajar dengan senang hati. Dalam semua kegiatan belajar, motivasi merupakan pengendali jalannya kegiatan. Siswa yang memiliki motivasi untuk belajar, lebih siap daripada siswa yang tidak

---

<sup>3</sup> Ibnu Burdah, *Bahasa Arab Internasional*, ( Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008), hlm. VII

<sup>4</sup> Jamaludin, *Problematika Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, (Yogyakarta: Adi Cipta Karya Nusa, 2003), hlm. 106.



memilikinya.<sup>5</sup> Motivasi adalah salah satu prasyarat yang amat penting dalam belajar. Gedung dibuat, guru disediakan, alat belajar lengkap, dengan harapan supaya siswa masuk sekolah dengan bersemangat. Tetapi semua itu akan sia-sia jika siswa tidak ada motivasi untuk belajar.<sup>6</sup>

Motivasi belajar merupakan faktor psikis non intelektual yang mempunyai peranan khusus dalam hal penumbuhan gairah, membuat hari semakin senang dan semangat untuk belajar. Siswa memiliki motivasi kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Seorang siswa yang tidak memiliki motivasi boleh jadi gagal dalam belajar walaupun memiliki intelegensi yang cukup tinggi. Hasil belajar itu pun menjadi optimal kalau ada motivasi yang tepat. Sejalan dengan ini, kegagalan dalam belajar tidak hanya berada di pihak siswa, sebab mungkin saja guru tidak berhasil dalam memberikan motivasi yang tepat dan mampu membangkitkan semangat siswa untuk belajar. Oleh karena itu, tugas seorang guru adalah memberikan dorongan kepada para siswa agar dalam dirinya tumbuh motivasi untuk belajar.

Akan tetapi membangkitkan motivasi belajar siswa di sekolah itu tidaklah mudah. Untuk itu guru perlu mengenal murid, dan mempunyai kesanggupan kreatif untuk menghubungkan pelajaran dengan kebiasaan dan minat siswa. Dalam hal ini guru dapat menggunakan berbagai macam cara untuk membangkitkan motivasi siswa di sekolah sebagai salah satu

---

<sup>5</sup> EP. Hutabarat, *Cara Belajar*, (Jakarta: Gunung Mulia, 1995), hlm. 26.

<sup>6</sup> Sri Esti Djiwandono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2006), hlm. 329.

bentuk kreativitas guru. Diantaranya yaitu mendorong siswa untuk memandang belajar di sekolah sebagai tugas yang tidak harus serba menekan, sehingga siswa mempunyai intensi untuk belajar dan menyelesaikan tugasnya dengan sebaik mungkin. Memang ini belum tentu membuat siswa termotivasi intrinsik dan merasa bertanggung jawab tetapi paling tidak ini akan membuat siswa terarah pada pencapaian suatu tujuan. Selain itu, guru harus bisa menjadikan iklim dan suasana di dalam kelas dengan kebutuhan siswa untuk menghindari kegagalan, terutama siswa yang cenderung takut gagal.<sup>7</sup> Oleh karena itu, diperlukan guru yang kreatif dalam proses pembelajaran. Sebab, guru kreatif adalah guru yang mampu menciptakan atau mencetuskan sesuatu yang baru dan unik. Guru kreatif juga dapat mengkondisikan siswa untuk belajar dengan cara-cara yang unik dan menarik, sehingga pembelajaran akan terasa segar dan merangsang. Di tangan guru kreatif, setiap keburukan atau kegagalan yang menimpa akan dijadikan peluang untuk mencapai kebaikan.<sup>8</sup>

Dari kegiatan belajar mengajar tersebut maka akan melahirkan persepsi. Persepsi menjadi penting karena dalam dunia pendidikan persepsi merupakan tanggapan berupa kesimpulan dari melihat dan mendengar, kesan dan perasaan (siswa) yang akan melahirkan obyek yang dituju yang dalam hal ini adalah guru dan materi yang disampaikan, alat dan metode yang digunakan serta situasi proses belajar mengajar itu

---

<sup>7</sup> Tadjab, *Ilmu Jiwa Pendidikan*, (Surabaya: Karya Abditama, 1994), hlm. 109-110.

<sup>8</sup> Sukadi, *Guru Malas Guru Rajin (Ramuan Ajaib untuk Menjadi Guru Menyenangkan)*, (Bandung: MQS Publishing, 2010), hlm. 74-75.

sendiri. Sesuatu yang indah dilihat tentu akan melahirkan sikap, tanggapan atau persepsi yang positif terhadap sesuatu tersebut. Selain itu juga penampilan guru apabila dihadapan siswa, guru dapat tampil dengan sistematis, menyampaikan materi dengan baik, memilih alat dan menggunakan metode pelajaran secara proposional dan relevan dengan kebutuhan dan perkembangan siswa, serta memiliki kekreativan maka hal ini akan menimbulkan persepsi yang positif dan menjadi motivator bagi siswa untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan sungguh-sungguh, sehingga akan mempengaruhi mutu dan keberhasilan belajar (bahasa Arab) bagi siswa.

MTs Al Ma'had An Nur Ngrukem Bantul Yogyakarta merupakan sekolah yayasan Pondok Pesantren An Nur Ngrukem Bantul Yogyakarta, di bawah Kementerian Agama yang di dalamnya mengintegrasikan kurikulum umum dengan kurikulum agama. Sedangkan dalam proses pembelajarannya mata pelajaran agama dipisahkan dengan mata pelajaran lain. Selain itu, di MTs Al Ma'had An Nur Ngrukem Bantul Yogyakarta ada tambahan pelajaran kepesantrenan, antara lain pelajaran Nahwu, Shorof, Qiroatul kutub dan lainnya yang sangat berkaitan dengan pelajaran bahasa Arab.

Namun demikian, berkaitan dengan motivasi belajar, dalam pembelajaran bahasa Arab ada sebagian siswa MTs Al Ma'had An Nur Ngrukem Bantul Yogyakarta yang memiliki motivasi dan sebagian lagi kurang. Namun yang banyak dijumpai, siswa kurang mempunyai motivasi

dari dirinya, sehingga dirangsang terlebih dahulu oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan. Di samping itu, beragamnya latar belakang sekolah siswa menjadi salah satu faktor penentu ada atau kurangnya motivasi siswa dalam belajar bahasa Arab. Untuk itu diperlukan guru yang kreatif dalam proses pembelajaran yang bisa dijadikan stimulus untuk siswa untuk meningkatkan motivasi dalam belajar, khususnya belajar bahasa Arab. Melihat permasalahan di atas, penulis terdorong untuk meneliti tentang pengaruh persepsi siswa tentang kreativitas guru terhadap motivasi belajar bahasa Arab siswa MTs Al Ma'had An Nur Ngrukem Bantul Yogyakarta.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana persepsi siswa tentang kreativitas guru dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas IX MTs Al Ma'had An Nur Ngrukem Bantul Yogyakarta?
2. Bagaimana tingkat motivasi belajar bahasa Arab siswa kelas IX MTs Al Ma'had An Nur Ngrukem Bantul Yogyakarta?
3. Adakah pengaruh persepsi siswa tentang kreativitas guru terhadap motivasi belajar bahasa Arab siswa kelas IX MTs Al Ma'had An Nur Ngrukem Bantul Yogyakarta?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui persepsi siswa tentang kreativitas guru dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas IX MTs Al Ma'had An Nur Ngrukem Bantul Yogyakarta.
- b. Mengetahui tingkat motivasi belajar bahasa Arab siswa kelas IX MTs Al Ma'had An Nur Ngrukem Bantul Yogyakarta.
- c. Mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang kreativitas guru terhadap motivasi belajar bahasa Arab siswa kelas IX MTs Al Ma'had An Nur Ngrukem Bantul Yogyakarta.

### 2. Kegunaan Penelitian

- a. Penelitian ini diharapkan menambah pengalaman, wawasan dan pemikiran praktis bagi penulis dari sekian banyak permasalahan pendidikan, khususnya tentang kreativitas guru.
- b. Sebagai bahan masukan bagi guru Bahasa Arab dalam menentukan langkah-langkah yang diambil dalam usaha meningkatkan kreativitasnya dalam proses belajar mengajar bahasa Arab sehingga dapat meningkatkan pula motivasi siswa dalam belajar bahasa Arab.
- c. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan pendidikan pada umumnya dan peningkatan mutu pendidikan di sekolah-sekolah, khususnya di MTs Al Ma'had An Nur Ngrukem Bantul Yogyakarta.

#### D. Telaah Pustaka

Berdasarkan telaah pustaka yang penulis lakukan terkait dengan kreativitas guru dan motivasi belajar siswa, terdapat beberapa penelitian yang berhubungan langsung maupun tidak langsung dengan tema penelitian yang penulis susun, sehingga dapat dijadikan bahan penunjang dalam penulisan skripsi ini. Diantaranya adalah:

Skripsi milik saudara Eko Pratama Elbar dengan judul Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk meningkatkan motivasi siswa kelas VIII MTsN Sumberagung Jetis Bantul, tahun 2010. Hasil penelitian dari skripsi ini menunjukkan bahwa kreativitas guru bahasa Arab di sekolah tersebut cukup baik. Di samping itu, motivasi siswa akan meningkat apabila guru mengembangkan kreativitasnya dan selalu memotivasi mereka untuk lebih maju.<sup>9</sup>

Skripsi milik Ahmad Saifulloh yang berjudul “ Pengaruh Sikap, Minat, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Bahasa Arab Kelas IV SD Muhamadiyah Sopen Yogyakarta”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara sikap, minat, dan motivasi belajar terhadap prestasi bahasa Arab secara masing – masing atau bersama – sama, dengan hasil hitung  $r$  hitung  $< r$  tabel.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Eko Pratama Elbar, Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Kelas VIII MTsN Sumberagung Jetis Bantul Yogyakarta, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

<sup>10</sup> Ahmad Saifullah, Pengaruh Sikap, Minat, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Bahasa Arab kelas IV SD Muhamadiyah Sopen Yogyakarta, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

Skripsi milik Siti Romelah yang berjudul “ Hubungan antara Persepsi Siswa terhadap Kompetensi Kepribadian Guru PAI dengan Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 4 Bodeh Pemalang Jawa Tengah”. Kesimpulan dari skripsi ini adalah terdapat hubungan yang positif antara persepsi siswa terhadap kompetensi kepribadian guru PAI dengan motivasi belajar siswa, dimana semakin positif persepsi siswa terhadap kompetensi kepribadian guru maka semakin tinggi motivasi belajar siswa, begitupun sebaliknya.<sup>11</sup>

Adapun skripsi yang dikaji penulis ini berbeda dengan skripsi-skripsi di atas. Namun dari beberapa penelitian tersebut telah membantu penulis dalam memahami dan mengembangkan wacana baru terhadap skripsi yang penulis susun. Sedangkan skripsi yang penulis susun tentang pengaruh kreativitas guru dalam pembelajaran terhadap motivasi belajar bahasa Arab siswa kelas IX MTs Al Ma’had An Nur Ngrukem Bantul Yogyakarta.

Beberapa buku yang menunjang penelitian ini antara lain, karya Dr. Rahmat Aziz, M.Si. yang berjudul “*Psikologi Pendidikan, Pengembangan Kreativitas dalam Praktik Pembelajaran*”, buku karya Drs. Tadjab M.A. yang berjudul “*Ilmu Jiwa Pendidikan*”, buku karya Sardiman, A.M yang berjudul “*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*” dan buku-buku lainnya yang dijadikan refensi dalam penelitian ini.

---

<sup>11</sup> Siti Romelah. Hubungan antara persepsi siswa terhadap kompetensi kepribadian guru PAI dengan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 4 Bodeh Pemalang Jawa Tengah, *skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

## E. Landasan Teori

### 1. Tinjauan tentang persepsi siswa

#### a. Pengertian Persepsi

Persepsi adalah penglihatan, bagaimana cara seseorang melihat sesuatu, dan dalam arti luas pandangan atau pengertian, yakni bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu.<sup>12</sup> Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera proses sensoris. Akan tetapi proses tersebut tidak berhenti di situ, melainkan stimulus tersebut diteruskan dan proses selanjutnya adalah proses persepsi.<sup>13</sup> Jalaluddin Rahmat berpendapat bahwa persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan dan menafsirkan pesan.<sup>14</sup> Dapat disimpulkan dari beberapa pendapat di atas bahwa persepsi adalah proses memberi kesan pada subyek setelah memberi pengamatan, baik melalui indera penglihatan, indera pendengaran, indera pencium, indera peraba maupun indera perasa.

#### b. Proses Persepsi

Proses terjadinya persepsi terdiri dari beberapa komponen:

---

<sup>12</sup> Alek Sobur, *Psikologi Umum*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2003), hlm.445.

<sup>13</sup> Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi, 2003), hlm. 87-88.

<sup>14</sup> Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 55.



- 1) Seleksi adalah proses penyaringan oleh indera terhadap rangsangan dari luar, intensitasnya dan jenisnya bisa banyak atau sedikit.
- 2) Interpretasi adalah proses mengorganisasikan informasi sehingga mempunyai arti bagi seseorang.
- 3) Interpretasi dan persepsi kemudian diartikan dalam bentuk tingkah laku sebagai reaksi.<sup>15</sup>

Persepsi seseorang merupakan suatu proses yang memegang peranan bukan hanya stimulus yang mengenainya, tetapi juga sebagai keseluruhan, maksudnya ia dengan pengalaman-pengalamannya, motivasinya dan sikap-sikap yang relevan terhadap stimulus tersebut.

Sedangkan proses persepsi menurut Bimo Walgito adalah:

- 1) Proses kealaman(fisik), yaitu adanya obyek yang menimbulkan adanya stimulus dan stimulus mengenai alat indera atau reseptor.
- 2) Proses fisiologi, ialah stimulus yang diterima oleh alat indera dilanjutkan oleh syaraf sensoris ke otak.
- 3) Proses psikologi, adalah terjadinya proses di otak, sehingga individu dapat menyadari apa yang akan diterimanya.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> *Ibid.*, hlm. 447.

<sup>16</sup> Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*....., hlm. 54.

c. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi yang dikemukakan oleh para ahli, antara lain adalah menurut Sondang P.Siagian bahwa ada tiga faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang yakni:

- 1) Diri orang yang bersangkutan itu sendiri, apabila seseorang berusaha memberikan interpretasi mengenai apa yang dilihatnya, ia dipengaruhi, seperti motif, kepentingan, sikap harapan, minat, dan pengalaman.
- 2) Sasaran persepsi, bisa berupa orang, benda atau peristiwa dan sifat-sifat sasaran tersebut biasanya berpengaruh terhadap persepsi orang melihatnya.
- 3) Persepsi dalam situasi dimana suatu rangkaian persepsi timbul perlu mendapatkan perhatian. Situasi ini merupakan yang ikut berperan dalam rangka menumbuhkan persepsi seseorang.<sup>17</sup>

Dari beberapa faktor tersebut dapat dikemukakan bahwa seseorang yang mempersepsikan sesuatu (misalnya sikap atau tingkah laku orang lain) dikarenakan oleh suatu sebab baik karena faktor pribadi atau faktor lingkungan. Persepsi seseorang juga sangat dipengaruhi oleh faktor sosial, sebab persepsi mulai tumbuh secara perlahan-lahan sejak berinteraksi dengan manusia lain.

---

<sup>17</sup> Sondang P.Siagian, *Organisasi Kepemimpinan dan Perilaku Administrasi*, (Jakarta: CV. Haji Masagung, 1993), hlm. 121.

Jalaludin Rahmat mengelompokkan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi menjadi dua hal, yaitu:

1) Faktor Fungsional

Faktor ini berasal dari kebutuhan, pengalaman masa lalu dan hal-hal yang termasuk apa yang kita sebut sebagai faktor-faktor personal. Yang menentukan persepsi bukan jenis atau bentuk stimuli, tetapi karakteristik orang yang memberikan respons pada stimuli itu. Krech dan Crutchfield merumuskan dalil persepsi yang pertama: persepsi bersifat selektif secara fungsional. Artinya objek-objek yang mendapat tekanan dalam persepsi kita biasanya objek-objek yang memenuhi tujuan individu yang melakukan persepsi.

2) Faktor Struktural

Faktor-faktor struktural berasal semata-mata dari sifat stimuli fisik dan efek-efek saraf yang ditimbulkannya pada sistem saraf individu. Dalam hal ini Krech dan Crutchfield melahirkan dalil persepsi yang kedua, antara lain:

a) Medan perseptual dan kognitif selalu diorganisasikan dan diberi arti. Kita mengorganisasikan stimulus dengan melihat konteksnya, walaupun stimulus yang kita terima tidak lengkap, kita akan mengisi dengan interpretasi yang konsisten dengan rangkaian stimulus yang kita persepsi.

- b) Sifat-sifat perseptual dan kognitif dari struktur ditentukan pada umumnya oleh sifat-sifat struktur secara keseluruhan. Menurut dalil ini, jika individu dianggap sebagai anggota kelompok akan dipengaruhi oleh keanggotaan kelompoknya dengan efek yang berupa asimilasi atau kontras.
- c) Objek atau peristiwa yang berdekatan dalam ruang dan waktu atau menyerupai satu sama lain, cenderung ditanggapi sebagai bagian dari struktur yang sama.<sup>18</sup>

Saparinah Sadli mengutip pendapat *Oskamp* tentang faktor-faktor pribadi dan sosial, dimana ada empat karakteristik penting yang mempengaruhi persepsi, yaitu:

- 1) Faktor-faktor dan ciri khas dari obyek stimulus yang terdiri dari nilai, arti emosional, familiaritas dan intensitas.
- 2) Faktor-faktor pribadi. Di dalamnya termasuk ciri khas individu, seperti taraf kecerdasan, minatnya, emosionalitasnya, dan lainnya.
- 3) Faktor pengaruh kelompok, artinya respon seseorang dapat memberikan arah ke suatu tingkah laku.
- 4) Faktor perbedaan latar belakang kultural. Perbedaan latar belakang kebudayaan maka cara mempersiapkan sesuatu juga berbeda-beda.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*....., hlm. 58-60.

#### d. Fungsi Persepsi bagi Siswa

Persepsi merupakan unsur dasar dari jiwa manusia. Persepsi dipandang sebagai kekuatan psikologi yang dapat menolong atau menimbulkan keseimbangan atau merusak atau merintang keseimbangan. Oleh karena itu, fungsi persepsi bagi individu khususnya siswa, menurut Sumadi Suryabrata, yaitu: "persepsi memainkan peranan penting dalam pelajarannya atau perkembangan anak didik. Karena seyogyanya persepsi tersebut dikembangkan dan dikontrol sebaik-baiknya."<sup>20</sup>

Apabila siswa mempunyai rasa ketertarikan terhadap obyek yang ada di sekitarnya, maka ia akan mempunyai kecenderungan untuk berusaha semaksimal mungkin untuk mewujudkan atau menirukan obyek yang ditangkap. Dengan demikian siswa akan bergerak atau beraktifitas sesuai dengan daya kemampuan yang dimilikinya. Di sinilah persepsi siswa mempunyai fungsi penggerak kemampuan dan keinginan siswa untuk berbuat sesuatu. Kecenderungan untuk merahasiakan rasa senang dan menghilangkan rasa tidak senang memancing bekerjanya kekuatan dan kemauan. Kemauan itu sebagai penggerak tingkah laku atau tindakan manusia.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup> Saparina Sadli, *Persepsi Sosial Mengenai Perilaku Sosial*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1970), hlm. 72-73.

<sup>20</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 1989), hlm. 39.

<sup>21</sup> Wasty Suemanto, *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*, (Malang: Bina Aksara, 1984), hlm. 24.

## 2. Tinjauan tentang Kreativitas Guru

### a. Pengertian Kreativitas

Kata kreativitas berasal dari bahasa Inggris *creativity*, yang berarti kesanggupan mencipta/daya cipta. Kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan atau menghasilkan sesuatu yang baru. Hasil karya atau ide-ide baru yang sebelumnya tidak dikenal oleh pembuatnya maupun orang lain. Kemampuan ini merupakan kemampuan imajinatif yang hasilnya merupakan pembuatan kombinasi dari informasi yang diperoleh dari pengalaman-pengalaman sebelumnya menjadi hal baru dan bermanfaat. Haefel mendefinisikan kreatif sebagai kemampuan merumuskan, penggabungan-penggabungan baru dari dua atau lebih konsep-konsep yang telah ada di dalam pikiran. Defini lain mengatakan bahwa kreativitas adalah interaksi antara sikap, proses, dan lingkungan dimana seseorang atau sekelompok orang menghasilkan suatu karya yang dinilai baru dan berguna dalam konteks sosialnya.<sup>22</sup>

Setiap orang memiliki potensi kreatif yang berbeda –beda. Tidak ada orang sama sekali tidak memiliki kreativitas, yang diperlukan adalah bagaimanakah mengembangkan kreativitas tersebut.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Rahmat Aziz, *Psikologi Pendidikan Pengembangan Kreativitas dalam Praktek Pembelajaran*, (Malang, UIN-Maliki Press, 2010), hal.12.

<sup>23</sup> Dedi Supriyadi, *Kreativitas Kebudayaan dan Perkembangan IPTEK*, (Bandung: Alfa Beta, 1994), hal.15

Myers mengemukakan bahwa kreativitas sedikitnya mempunyai lima komponen, yaitu:<sup>24</sup>

- 1) Keahlian, yaitu kreativitas akan muncul apabila seseorang itu terlibat serius dalam bidang kerjanya.
- 2) Keterampilan-keterampilan berfikir imajinatif, yaitu bahwa kreativitas itu mempunyai kaitan erat dengan kerja intuitif.
- 3) Kepribadian yang senang berpetualang. Petualangan biasanya akan bisa menghasilkan gagasan dan ide – ide baru.
- 4) Motivasi intrinsik. Seorang kreatif bekerja karena kebutuhan dari dalam bukan karena stimulus dari luar.
- 5) Lingkungan yang kreatif. Tantangan lingkungan (baik lingkungan budaya, sosial, fisik) akan bisa menghasilkan pribadi yang kreatif.

Berpikir kreatif menurut MacKinnon harus memenuhi tiga syarat:<sup>25</sup>

- 1) Kreativitas melibatkan gagasan atau respon baru.
- 2) Kreativitas adalah dapat memecahkan persoalan secara realistis.
- 3) Merupakan usaha untuk mempertahankan gagasan yang orisinal, menilai dan mengembangkannya sebaik mungkin.

---

<sup>24</sup> *Anima Indonesia Psychological Journal*, vol. 15, no.4, Surabaya Juli 2000.

<sup>25</sup> *Ibid.*

## b. Ciri-ciri Kreatif

Menurut Sund sebagaimana dikutip oleh Slameto, menyatakan bahwa individu dengan potensi kreatif dapat dikenal melalui pengamatan. Ciri – cirinya sebagai berikut:

- 1) Hasrat keingintahuan yang cukup besar.
- 2) Bersikap terbuka terhadap pengalaman baru.
- 3) Panjang akal.
- 4) Keinginan untuk menemukan dan meneliti.
- 5) Cenderung lebih menyukai tugas yang lebih berat dan sulit.
- 6) Mencari jawaban yang luas dan memuaskan.
- 7) Memiliki dedikasi.
- 8) Berpikir fleksibel.
- 9) Menanggapi pertanyaan yang diajukan serta cenderung memberi jawaban lebih banyak.
- 10) Kemampuan membuat analisis dan sintesis.
- 11) Memiliki semangat bertanya serta meneliti.
- 12) Memiliki daya abstraksi yang cukup baik.
- 13) Memiliki latar belakang membaca yang luas.<sup>26</sup>

## c. Sifat-sifat Kreatif

Kreativitas merupakan suatu kegiatan yang mendatangkan hasil atau karya yang sifatnya: *pertama*, baru yang diartikan sebagai inovatif, relatif belum sebelumnya, segar dan menarik. *Kedua*, bermanfaat (*useful*), memiliki makna dan nilai tertentu. *Ketiga*, mempunyai dampak yang berkelanjutan, yang artinya semakin banyak dampak yang ditimbulkan maka semakin banyak perubahan yang ditimbulkan.

Guilford mengemukakan bahwa ada lima sifat yang menjadi ciri kemampuan berpikir kreatif, yaitu:<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor – faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), cet. 2, hal. 149 – 150.

<sup>27</sup> Dedi Supriyadi, *Kreativitas Kebudayaan.....*hal.7



- 1) Kelancaran (*fluency*), yaitu kemampuan untuk menghasilkan banyak gagasan.
- 2) Keluwesan (*fleksibility*), yaitu kemampuan untuk mengemukakan bermacam – macam pemecahan atau pendekatan terhadap suatu masalah.
- 3) Keaslian (*originality*), yaitu kemampuan untuk mencetuskan gagasan dengan cara – cara asli.
- 4) Elaborasi, yaitu kemampuan untuk menguraikan sesuatu secara rinci.
- 5) Perumusan kembali (redefinisi), yaitu kemampuan untuk meninjau suatu persoalan berdasarkan prespektif yang berbeda dengan apa yang sudah diketahui oleh orang banyak.

Menurut Gie yang dikutip Mujidin, membuat kesimpulan bahwa pribadi yang kreatif setidaknya mempunyai karakteristik sebagai berikut:

- 1) Mempunyai intelektual yang tinggi.
  - 2) Menghargai hal-hal yang menyangkut kecendekiawanan dan pengetahuan.
  - 3) Menghargai kebebasan dan kemandirian.
  - 4) Lancar mengemukakan buah fikiran.
  - 5) Menikmati kesan-kesan keindahan.
  - 6) Dan mempunyai sifat-sifat pribadi antara lain: produktif, minat yang tinggi, tampil apa adanya dan terus terang
- d. Faktor-faktor yang Mendorong terbentuknya Berpikir Kreatif

Ada beberapa faktor yang secara umum menandai berpikir kreatif. Rahmat yang mengutip pendapat Coleman dan Hammen menyatakan bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi berpikir kreatif adalah sebagai berikut:

- 1) Kemampuan kognitif. Termasuk di sini kecerdasan yang di atas rata – rata, kemampuan melahirkan gagasan – gagasan baru dan berbeda serta fleksibilitas dalam berfikir.
- 2) Sikap yang terbuka. Orang kreatif mempersiapkan dirinya menerima stimulus intern internal dan eksternal. Ia memiliki minat yang beragam dan luas.
- 3) Sikap yang bebas, otonom, dan percaya diri sendiri. Orang kreatif tak senang digiring, ditekan dan brpenampilan bebas semampu dan semaunya. Tak mau terlalu terikat dengan konvensi – konvensi sosial yang terlalu mengikat dirinya.<sup>28</sup>

e. Guru Kreatif

Definisi guru, seperti yang kita kenal sehari-hari guru merupakan orang yang harus digugu lan ditiru. Guru adalah orang yang memiliki kharisma atau wibawa sehingga perlu untuk ditiru dan diteladani. Menurut pendapat Umi Mahmudah, guru adalah orang dewasa yang secara sadar bertanggung jawab dalam mendidik, mengajar, membimbing peserta didik. Orang yang disebut guru adalah orang yang memiliki kemampuan merancang program pembelajaran serta mampu menata dan mengelola kelas agar peserta didik dapat belajar dan pada akhirnya dapat mencapai

---

<sup>28</sup> Humanitas, *Indonesia Psychological Journal*, vol.15, no.4, Yogyakarta, Agustus 2005

tingkat sebagai tujuan akhir dari proses pendidikan.<sup>29</sup> Berikut ini beberapa ciri guru yang kreatif:

- 1) Fleksibel. Dibutuhkan guru yang tidak kaku, luwes, dan dapat memahami kondisi anak didik, memahami cara belajar mereka, serta mampu mendekati anak didik melalui berbagai cara sesuai kecerdasan dan potensi masing-masing anak.
- 2) Optimis. Keyakinan yang tinggi akan kemampuan pribadi dan yakin akan perubahan anak didik ke arah yang lebih baik melalui proses interaksi guru-murid yang *fun* akan menumbuhkan karakter yang sama terhadap anak tersebut.
- 3) Respek. Rasa hormat yang senantiasa ditumbuhkan di depan anak didik akan dapat memacu mereka untuk lebih cepat tidak sekadar memahami pelajaran, namun juga pemahaman yang menyeluruh tentang berbagai hal yang dipelajarinya.
- 4) Cekatan. Anak-anak berkarakter dinamis, aktif, eksploratif, dan penuh inisiatif. Kondisi ini perlu diimbangi oleh guru sebagai pengajarnya sehingga guru mampu bertindak sesuai kondisi yang ada.
- 5) Humoris. Menjadi guru *killer*? Anak-anak malah takut kepada Anda dan tidak mau belajar. Meskipun setiap orang mempunyai sifat humoris, sifat ini dituntut untuk dimiliki seorang pengajar. Karena pada umumnya, anak-anak suka

---

<sup>29</sup> Umi Mahmudah, dkk, *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Malang-Press, 2008), hal. 9.

sekali dengan proses belajar yang menyenangkan, termasuk dibumbui dengan humor. Secara tidak langsung, hal tersebut dapat membantu mengaktifkan kinerja otak kanan mereka.

- 6) Inspiratif. Meskipun ada panduan kurikulum yang mengharuskan anak didik mengikutinya, guru harus dapat menemukan banyak ide dari hal-hal baru dan lebih memahami informasi-informasi pengetahuan yang disampaikan gurunya.
- 7) Lembut. Dimanapun, guru yang bersikap kasar, kaku, atau emosional, biasanya mengakibatkan dampak buruk bagi anak didiknya, dan sering tidak berhasil dalam proses mengajar kepada anak didik. Pengaruh kesabaran, kelembutan, dan rasa kasih sayang akan lebih efektif dalam proses belajar mengajar dan lebih memudahkan munculnya solusi atas berbagai masalah yang muncul.
- 8) Disiplin. Disiplin disini tidak hanya soal ketepatan waktu, tapi mencakup berbagai hal lain. Sehingga, guru mampu menjadi teladan kedisiplinan tanpa harus sering mengatakan tentang pentingnya disiplin. Contoh, disiplin dalam waktu, menyimpan barang, belajar dan sebagainya. Dengan demikian, akan timbul pemahaman yang kuat pada anak didik tentang pentingnya hidup disiplin.

- 9) Responsif. Ciri guru yang profesional antara lain cepat tanggap terhadap perubahan-perubahan yang terjadi, baik pada anak didik, budaya, sosial, ilmu pengetahuan maupun teknologi, dll.
- 10) Empatik. Setiap anak mempunyai karakter yang berbeda-beda, cara belajar dan proses penerimaan, serta pemahaman terhadap pelajaran pun berbeda-beda. Oleh karena itu, seorang guru dituntut mempunyai kesabaran lebih dalam memahami keberagaman tersebut sehingga bisa lebih memahami kebutuhan-kebutuhan belajar mereka.
- 11) *Ngefriend*. Jangan membuat jarak yang lebar dengan anak didik hanya karena posisi sebagai guru. Jika kita dapat menjadi teman mereka akan menghasilkan emosi yang lebih kuat daripada sekadar hubungan guru-murid. Sehingga, anak-anak akan lebih mudah beradaptasi dalam menerima pelajaran dan bersosialisasi dengan lingkungannya.

### 3. Tinjauan tentang Motivasi Belajar

#### a. Motivasi

Sebelum berbicara tentang motivasi terlebih dahulu perlu diketahui tentang makna motif. Motif adalah dorongan atau kekuatan dalam diri seseorang yang mendorong orang bertindak laku atau berbuat sesuatu untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Motif–motif tersebut tidak selamanya aktif, bisa jadi suatu ketika dia mengalami kepasifan. Biasanya pasif

akan menjadi aktif bila terdesak. Bila suatu kebutuhan dirasakan mendesak untuk dipenuhi, maka motif atau daya penggerak menjadi aktif. Motif atau daya penggerak yang telah menjadi aktif inilah yang disebut dengan motivasi.<sup>30</sup>

Menurut Sardiman, motivasi dapat dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang itu mau dan ingin melakukan sesuatu. Jadi motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar, tetapi motivasi itu tumbuh di dalam diri seseorang. Dalam kegiatan belajar maka motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai.<sup>31</sup>

Sedangkan Mc. Donald mengatakan bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan adanya tujuan. Dari pengertian ini mengandung tiga elemen penting:

- 1) Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri tiap individu manusia. Perkembangan motivasi

---

<sup>30</sup> M. Alisuf Sabri, *Pengantar Psikologi Umum dan Perkembangan*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1993), hal.129.

<sup>31</sup> Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar* ..... hal.73.

akan membawa beberapa perubahan energi di dalam sistem *neurophysiological* yang ada pada organisme manusia.

Karena menyangkut perubahan energi manusia (walaupun motivasi itu muncul dari dalam diri manusia), penampakkannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia.

- 2) Motivasi ditandai dengan munculnya rasa atau feeling, afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.
- 3) Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respon dari suatu aksi, yakni tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena terangsang/ terdorong oleh adanya unsur lain, dalam hal ini adalah tujuan. Tujuan ini akan menyangkut soal kebutuhan.<sup>32</sup>

Menurut Tadjab, motif adalah daya penggerak di dalam diri orang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan tertentu. Sedangkan motivasi adalah motif yang sudah menjadi aktif pada saat-saat tertentu. Motif dan motivasi berkaitan erat dengan penghayatan suatu kebutuhan, dorongan untuk memenuhi kebutuhan, bertingkah

---

<sup>32</sup> *Ibid.* hal.72

laku tertentu untuk memenuhi kebutuhan dan pencapaian tujuan yang memenuhi kebutuhan itu. Kaitan itu tertampung dalam istilah “lingkaran motivasi” yang memiliki tiga rantai dasar, yaitu:

- 1) Timbulnya suatu kebutuhan yang dihayati dan dorongan untuk memenuhi kebutuhan itu.
- 2) Bertingkah laku tertentu sebagai usaha untuk mencapai tujuan, yaitu terpenuhinya kebutuhan yang dihayati. Tujuan itu dapat dinilai sebagai sesuatu yang positif, yang ingin diperoleh, atau dapat dinilai sebagai sesuatu yang negatif yang ingin dihindari.
- 3) Tujuan tercapai, sehingga orang merasa puas, lega karena kebutuhan terpenuhi.<sup>33</sup>

b. Teori Motivasi

Munurut Abraham Maslow sebagai seorang pakar psikologi, mengemukakan adanya lima kebutuhan pokok manusia, kelima tingkatan kebutuhan inilah yang dijadikan pengertian kunci dalam mempelajari motivasi manusia. Adapun kelima tingkatan kebutuhan pokok manusia, yaitu:

- 1) Kebutuhan fisiologi: kebutuhan ini merupakan kebutuhan dasar yang bersifat primer dan vital, yang menyangkut fungsi-fungsi biologis dasar dari organisme manusia seperti

---

<sup>33</sup> Tadjab, *Ilmu Jiwa Pendidikan*, (Surabaya: Karya Abditama, 1994), hal.101-102.



kebutuhan akan pangan, sandang, papan, kesehatan fisik, kebutuhan seks, dan lain sebagainya.

- 2) Kebutuhan rasa aman dan perlindungan, seperti terjamin keamanannya, terlindung dari bahaya dan ancaman penyakit, perang, kemiskinan, kelaparan, perlakuan tidak adil, dan lain sebagainya.
- 3) Kebutuhan sosial, yang meliputi kebutuhan akan dicintai, diperhitungkan secara pribadi, diakui sebagai anggota kelompok dan sebagainya.
- 4) Kebutuhan akan penghargaan, termasuk kebutuhan dihargai karena prestasi, kemampuan, kedudukan dan status, pangkat, dan lain sebagainya.
- 5) Kebutuhan aktualisasi diri, seperti kebutuhan mempertinggi potensi-potensi yang dimiliki, pengembangan diri secara maksimum, kreativitas, dan ekspresi diri.<sup>34</sup>

#### c. Motivasi Belajar

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara realtif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup> M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 77-78.

<sup>35</sup> Hamzah Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, (PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 23.

Sedangkan menurut Tadjab, motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan.<sup>36</sup>

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa – siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Menurut Hamzah B. Uno indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut: (1) adanya hasrat dan keinginan berhasil; (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar; (3) adanya harapan dan cita – cita masa depan; (4) adanya penghargaan dalam belajar; (5) adanya keinginan yang menarik dalam belajar; (6) adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.<sup>37</sup>

Motivasi belajar di sekolah dapat dibedakan menjadi dua bentuk, yaitu:<sup>38</sup>

---

<sup>36</sup> Tadjab, *Ilmu Jiwa Pendidikan*....., hlm. 102

<sup>37</sup> Hamzah Uno, *Teori Motivasi*....., hlm. 23

<sup>38</sup> Tadjab, *Ilmu Jiwa Pendidikan*....., hlm. 103-104.

#### 1) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah suatu aktivitas belajar dimulai dan diteruskan, berdasarkan kebutuhan dan dorongan yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar sendiri. Misalnya, siswa rajin belajar untuk memperoleh hadiah yang dijanjikan kepadanya; atau anak tekun belajar untuk menghindari hukuman yang diancamkan kepadanya.

#### 2) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik yaitu suatu aktivitas atau kegiatan belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan penghayatan suatu kebutuhan dan dorongan yang secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar itu. Misalnya, siswa ingin menjadi ahli dibidang studi tertentu, maka siswa berdaya upaya untuk memenuhi kebutuhan itu dengan atau melalui kegiatan belajar.

### **F. Hipotesis**

Ha: “terdapat pengaruh positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang kreativitas guru terhadap motivasi belajar bahasa Arab siswa kelas IX MTs Al Ma’had An Nur Ngrukem Bantul Yogyakarta”.

Ho: “tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang kreativitas guru terhadap motivasi belajar bahasa Arab siswa kelas IX MTs Al Ma’had An Nur Ngrukem Bantul Yogyakarta”.

## G. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai penelitian lapangan (*field research*). Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif yang mengambil lokasi penelitian di MTs Al Ma'had An Nur Ngrukem Bantul Yogyakarta.

Penelitian ini bersifat korelasional karena bertujuan untuk mengungkap hubungan antar variabel. Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.<sup>39</sup>

Penelitian ini terdiri dari dua variabel:

- a) Variabel bebas, merupakan variabel yang mempengaruhi, yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah pengaruh kreativitas guru yang diberi simbol X.
- b) Variabel terikat, merupakan variabel yang dipengaruhi, yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah motivasi belajar bahasa Arab siswa yang diberi simbol Y.

### 2. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian yakni seorang guru bahasa Arab dan siswa kelas IX MTs Al Ma'had An Nur Ngrukem Bantul Yogyakarta sebanyak 65 siswa. menurut Suharsimi,

---

<sup>39</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hal. 187

jika subjeknya kurang dari seratus maka subjek tersebut harus diambil semua.<sup>40</sup>

### 3. Metode Pengumpulan Data

#### a. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>41</sup> Observasi ini dilakukan dengan cara turun langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data tentang data sekolah yaitu yang berkaitan dengan letak geografis MTs Al Ma'had An Nur Ngrukem Bantul Yogyakarta dan proses pembelajaran bahasa Arab yang mencakup kreativitas guru dan motivasi belajar bahasa Arab siswa.

#### b. Angket

Angket adalah alat untuk mengumpulkan data secara tertulis yang diberikan kepada responden, yang di dalamnya terdapat pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diungkap oleh peneliti.<sup>42</sup> Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang kreativitas guru dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab.

---

<sup>40</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.....*, hlm

<sup>41</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya Offset, 2009), hlm. 220.

<sup>42</sup> Sudarabyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan Bahasa: Suatu Pengantar dan Pedoman Singkat dan Praktis*, (Yogyakarta: 1999), hal. 42.

Angket dalam penelitian ini menggunakan skala likert yang diisi oleh semua siswa kelas IX. Setiap pernyataan mempunyai empat alternatif jawaban, yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), Sangat Setuju (SS). Nilai alternatif jawaban yang ada dapat dilihat dalam tabel berikut:

**TABEL 1.** Nilai Skala Likert

Alternatif Jawaban	Nilai	
	Favorabel	Tidak Favorabel
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	4
TS (Tidak Setuju)	2	3
S (Setuju)	3	2
SS (Sangat Setuju)	4	1

Angket ini digunakan untuk menentukan tinggi rendahnya tingkat kreativitas guru bahasa Arab di MTs Al Ma'had An Nur Ngrukem Bantul Yogyakarta dan juga tingkat motivasi belajar siswa kelas IX dalam pelajaran bahasa Arab digunakan nilai standar skala 5. Nilai standar skala 5 tersebut adalah Sangat Tinggi, Tinggi, Sedang, Rendah, Sangat Rendah untuk mengetahui tingkat kreativitas guru bahasa Arab dan juga motivasi belajar siswa.

Untuk menentukan skor dari masing-masing kategori dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan rentang data
- 2) Menentukan jumlah kelas interval

- 3) Menentukan panjang kelas interval
- 4) Menentukan nilai rata – rata
- 5) Menentukan deviasi standar

c. Interview

Interview adalah cara yang digunakan oleh seseorang untuk tujuan suatu tugas tertentu, mencoba mendapatkan keterangan pendirian secara lisan dari seorang responden, dengan bercakap-cakap, berhadapan muka dengan orang tersebut. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan semi terstruktur yaitu bentuk wawancara yang telah dipersiapkan terlebih dahulu, tetapi memberi keleluasan kepada responden untuk menerangkan lebih luas tentang hal yang terkait dengan permasalahan.

d. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal yang bersumber dari catatan, buku, transkrip dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai MTs Al Ma'had An Nur Ngrukem Bantul Yogyakarta, seperti: letak geografis, sejarah berdiri, struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan karyawan serta sarana dan prasarana yang nantinya digunakan sebagai kelengkapan data.

4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) untuk memperoleh data mengenai kreativitas

guru dan motivasi belajar siswa pada pelajaran bahasa Arab di kelas IX. Pengembangan instrumen tersebut atas kerangka teori yang telah disusun, selanjutnya dikembangkan dalam butir-butir pernyataan.

1) Angket tentang Kreativitas Guru

Angket ini disusun untuk mengetahui kreativitas guru bahasa Arab dalam proses pembelajaran di kelas IX MTs Al Ma'had An Nur Ngrukem Bantul Yogyakarta.

**TABEL 2.** Kisi – kisi Angket Variabel X

No	Kisi – kisi	No. Item
1	Guru penuh inspiratif dalam mengajar	4,3,20,25,
2	Guru menjadikan suasana kelas menyenangkan untuk belajar	1,5,6,16,
3	Guru bersikap disiplin dan optimistik dalam mengajar	7,11,12, 17,22,23, 21,28
4	Guru mempunyai sifat empatik, respek, lembut dalam menghadapi siswa	2,13,14, 15,18,19,27
5	Responsif dan Cekatan terhadap keadaan sekitar	8,9,10,24,26,

2) Angket tentang Motivasi Belajar Siswa

Angket ini digunakan untuk mengetahui motivasi belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Arab.

**TABEL 3.** Kisi – kisi Angket Variabel Y

No	Kisi – kisi	No. Item
1	Adanya hasrat dan keinginan	1,12,14,19,24,25,29,
2	Adanya dorongan dan kebutuhan	2,4,5,17, 21,22,23,28,



	dalam belajar	
3	Adanya harapan dan cita – cita masa depan	6,8,10,15, 16,
4	Adanya penghargaan dalam belajar	9,7, 11,27,
5	Adanya keinginan yang menarik dalam belajar	3,13,
6	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	18,20,26,30,

a) Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.<sup>43</sup> Sebuah instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data variabel yang akan diteliti secara tepat.

Perhitungan validitas dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan program komputer *SPSS 16,00* dengan cara *pearson correlation*.

Koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan menunjukkan tinggi rendahnya validitas variabel yang diukur. Selanjutnya harga koefisien ini dikonsultasikan dengan harga r tabel, jika r hitung lebih besar daripada r tabel, maka butir pernyataan tersebut valid atau sah.

<sup>43</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.....* cet. 13, hlm. 168

b) Uji Reliabilitas Intrumen

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability* yang berarti sejauhmana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Reliabilitas sering disebut keterpercayaan, keterandalan, keajegan, kestabilan, konsisten dan lain-lain. Mengukur atau menguji reliabilitas dengan teknik korelasi alpha Cronbach jika dihitung secara Manual maka menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{(k-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:  $r_{11}$  : reliabilitas instrumen

$K$  : banyaknya butir soal atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  : jumlah varians butir

$\sigma^2 t$  : varians total

Sedangkan perhitungan reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi Alpha Cronbach pada *SPSS 16,00 for windows*.

5. Teknik Analisis Data

a. Uji Prasyarat analisis

Sebelum dilakukan analisis data untuk menguji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yang berfungsi memeriksa keabsahan data. Uji prasyarat analisis dalam penelitian ini meliputi:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data dari variabel itu berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 16.00 *for windows*.

2) Uji Linieritas

Uji linieritas ini digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat berbentuk linier atau tidak. Hubungan variabel bebas dan variabel terikat dikatakan linier jika  $f$  hitung  $>$   $f$  tabel atau signifikansi ( $p$ )  $<$  0,05. Uji linieritas pada penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 16.00 *for windows*.

b. Analisis Hipotesis

Dalam penelitian ini, uji hipotesis dilakukan dengan pengujian Korelasi *Product Moment (Product of the Moment Corelation)*, dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Angka indeks korelasi

$N$  : Jumlah sampel

$\sum XY$  : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$X$  : Jumlah seluruh skor X

Y : Jumlah seluruh skor Y

Dalam perhitungannya akan menggunakan bantuan program SPSS 16.00 *for windows*. Setelah diperoleh harga nilai r hitung, kemudian dikonsultasikan dengan r tabel.

## H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam penulisan skripsi, maka peneliti akan menjelaskan sistematika pembahasan yang terdiri dari empat Bab sebagai berikut:

Bab pertama atau pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua mengenai gambaran umum MTs Al Ma'had An Nur Ngrukem Bantul Yogyakarta yang mencakup sejarah berdirinya, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan siswa, guru dan karyawan serta saran dan prasarana.

Bab ketiga merupakan hasil penelitian atau jawaban dari rumusan masalah yang memuat tentang kreativitas guru dalam pembelajaran, tingkat motivasi belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab serta pengaruh persepsi siswa tentang kreativitas guru terhadap tingkat motivasi belajar siswa.

Bab keempat yaitu penutup yang berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang merupakan jawaban dari masalah yang diteliti dan di akhiri kata penutup.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi siswa tentang kreativitas guru dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Al Ma'had An Nur Ngrukem Bantul Yogyakarta, berada pada kategori Sedang yaitu pada kelas interval 73 – 78 dengan skor 33,84%. Pengkategorian ini dibedakan lagi menjadi dua, positif (Sangat Tinggi, Tinggi, Sedang) dan negatif (Rendah, Sangat Rendah). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Al Ma'had An Nur Ngrukem Bantul Yogyakarta termasuk dalam kategori positif.
2. Tingkat motivasi belajar bahasa Arab siswa kelas IX MTs Al Ma'had An Nur Ngrukem Bantul Yogyakarta, berada pada kategori Sedang juga, yaitu pada kelas interval 74 – 80 dengan skor 44,61% . Pengkategorian ini juga dibagi menjadi dua lagi, kuat (Sangat Tinggi, Tinggi, Sedang) dan Lemah (Rendah dan Sangat Rendah). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas IX MTs Al Ma'had An Nur Ngrukem Bantul Yogyakarta memiliki motivasi belajar yang kuat.
3. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang Kreativitas Guru (X) dalam pembelajaran terhadap Motivasi Belajar (Y)

bahasa Arab siswa MTs Al Ma'had An Nur Ngrukem Bantul Yogyakarta. Hal ini berdasarkan hasil analisis menggunakan korelasi *Product Moment* melalui program SPSS 16.00 *for windows*, yaitu diperoleh  $r$  hitung sebesar 0,366 dan hasil tersebut dikonsultasikan dengan  $r$  tabel baik pada taraf signifikan 5% maupun 1% dengan  $N= 65$ , maka diperoleh koefisien korelasi  $r$  tabel 0,244 dan 0,317. Dengan ketentuan jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel atau  $0,366 > 0,244$  (5%) dan  $0,366 > 0,317$ (1%), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang kreativitas guru terhadap motivasi belajar bahasa Arab siswa.

## **B. SARAN-SARAN**

Pada kesempatan ini penulis ingin memberikan beberapa saran dalam rangka untuk meningkatkan kreativitas guru dan motivasi belajar siswa MTs Al Ma'had An Nur Ngrukem Bantul Yogyakarta, khususnya pelajaran bahasa Arab.

### **1. Kepada Kepala MTs Al Ma'had An Nur Ngrukem Bantul Yogyakarta**

Bahasa Arab merupakan bahasa Al Quran, bahasa yang digunakan dalam beribadah khususnya sholat, dan sekarang sudah menjadi bahasa internasional. Oleh karena itu, perlu lebih diperhatikan lagi pelajaran bahasa Arab dan pengaplikasiannya dalam kehidupan masyarakat, sehingga baik guru maupun siswa ikut terlibat dalam mengembangkan bahasa Arab.

## 2. Kepada Guru Bidang Studi Bahasa Arab

Hendaknya guru lebih meningkatkan kreativitasnya dalam pembelajaran, selalu melibatkan siswa dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar khususnya bahasa Arab.

## 3. Kepada Siswa

Disarankan kepada siswa untuk lebih dan terus meningkatkan motivasinya dalam belajar khususnya pelajaran bahasa Arab, karena bahasa Arab sangat membantu dalam memahami pelajaran kepesantrenan lainnya, seperti pelajaran qiroatul kutub, nahwu, shorof dan lainnya serta memudahkan dalam mempelajari dan memahami Al Quran.

## **C. KATA PENUTUP**

Pada penghujung kata ini, syukur Alhamdulillah ke hadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala, atas segala nikmat dan rahmat yang telah diberikan kepada penulis. Sholawat serta salam tercurahkan kepada baginda Rasulullah SAW yang selalu kita nantikan syafa'atnya di hari akhir nanti. Dengan nikmat dan rahmat Allah serta bantuan dan dorongan dari semua pihak yang turut berpartisipasi dalam penulisan skripsi ini, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tidak lupa pula penulis ucapkan terima kasih atas semua bantuan dan dorongan yang telah kalian berikan dengan penuh ketulusan dan keikhlasan.

Penulis menyadari bahwa sejak awal hingga akhir, skripsi ini memiliki kelemahan dan kekurangan serta jauh dari kesempurnaan. Maka saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Hanya ini yang bisa penulis berikan, semoga skripsi ini bermanfaat bagi kemajuan dunia pendidikan terutama pendidikan bahasa Arab.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anima Indonesia Psychological Journal*, vol. 15, no.4, Surabaya Juli 2000.
- A.M, Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada. 2000.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2006.
- Asmani, Jamal Ma'mur, *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif dan Inovatif*. Jogjakarta: DIVA Press.2009.
- Aziz, Rahmat *Psikologi Pendidikan Pengembangan Kreativitas dalam Praktek Pembelajaran*,(Malang, UIN-Maliki Press, 2010
- Burdah, Ibnu. *Bahasa Arab Internasional*. Yogyakarta. Tiara Wacana. 2008.
- Djiwandono, Sri Esti. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. PT Gramedia Widiasarana Indonesia. 2006.
- Elbar, Eko Pratama. *Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Kelas VIII MTsN Sumberagung Jetis Bantul Yogyakarta*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah,UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.
- Humanitas, *Indonesia Psychological Journal*, vol.15, no.4, Yogyakarta, Agustus 2005
- Hutabarat, EP. *Cara Belajar*. Jakarta. Gunung Mulia. 1995
- Iskandar. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta: GP Press, 2008.
- Jamaludin. *Problematika Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta. Adi Cipta Karya Nusa. 2003.
- Laporan PPL KKN Integeratif , Fakultas Tarbiyah dan Keguruan periode 2011.
- Mahmudah, Umi,dkk. *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang. UIN Malang-Press. 2008.
- Purwanto, M. Ngalm. *Psikologi Pendidikan*. Bandung. PT. Remaja Rosda Karya. 2002.

- Romelah, Siti. *Hubungan antara persepsi siswa terhadap kompetensi kepribadian guru PAI dengan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 4 Bodeh Pemalang Jawa Tengah*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2010.
- Sabri, M. Alisuf. *Pengantar Psikologi Umum dan Perkembangan*. Jakarta. Pedoman Ilmu Jaya. 1993.
- Saifullah, Ahmad. *Pengaruh Sikap, Minat, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Bahasa Arab kelas IV SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2008.
- Slameto. *Belajar dan Faktor – faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta. Rineka Cipta. 1991.
- Sudarabyanto. *Metodologi Penelitian Pendidikan Bahasa: Suatu Pengantar dan Pedoman Singkat dan Praktis*. Yogyakarta. 1999.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada. 2008.
- Sukadi, *Guru Malas Guru Rajin, Ramuan Ajaib untuk Menjadi Guru Menyenangkan*. Bandung. MQS Publishing. 2010.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. PT Remaja Rosda Karya Offset. 2009.
- Supriyadi, Dedi. *Kreativitas Kebudayaan dan Perkembangan IPTEK*. Bandung. Alfa Beta. 1994.
- Tadjab. *Ilmu Jiwa Pendidikan*. Surabaya. Karya Abditama. 1994
- Tarigan, Henry Guntur. *Pengajaran Kompetensi Bahasa*. Bandung. Angkasa. 1990.
- Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi dan Pengukurannya, Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta. Bumi Aksara. 2008.

**ANGKET TENTANG KREATIVITAS GURU BAHASA ARAB  
DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA**

**A. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET**

1. Tulislah identitas Anda dengan jelas dan lengkap pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan teliti daftar pertanyaan serta pernyataan di bawah ini, kemudian pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat Anda dengan memberikan tanda silang (√) pada salah satu jawaban yang tersedia.
3. Jawablah pertanyaan/ pernyataan yang tersedia dengan jujur serta sesuai dengan kenyataan dan pengalaman Anda sendiri tanpa pengaruh teman lainnya.
4. Keterangan pilihan jawaban:  
**STS : SANGAT TIDAK SETUJU**  
**TS : TIDAK SETUJU**  
**S : SETUJU**  
**SS : SANGAT SETUJU**

**B. IDENTITAS RESPONDEN**

Nama :  
Umur :  
Jenis Kelamin : Laki – laki/ Perempuan (coret yang tidak perlu)  
Asal Sekolah : SD/ MI (coret yang tidak perlu)

**C. DAFTAR PERTANYAAN/ PERNYATAAN**

**VARIABEL KREATIVITAS GURU BAHASA ARAB**

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Saya mudah menerima pelajaran bahasa Arab karena guru seperti teman sendiri				
2	Guru selalu sabar menghadapi siswa yang belum paham penjelasan materi bahasa Arab				
3	Guru memanfaatkan berbagai media dalam pembelajaran bahasa Arab				
4	Ketika proses pembelajaran bahasa Arab guru selalu menggunakan metode yang berbeda – beda sehingga siswa tidak merasa jenuh dan bosan				
5	Guru selalu menciptakan humor dalam kelas				

	ketika proses pembelajaran bahasa Arab berlangsung				
6	Guru bersikap ramah dalam proses pembelajaran bahasa Arab.				
7	Guru memberikan motivasi dengan berbagai cara agar siswa lebih maju dan lebih memahami pelajaran bahasa Arab				
8	Guru selalu memberikan pengarahan dan pengajaran dengan lucu tetapi hanya sekedar agar lebih santai				
9	Guru selalu mengetahui bagaimana kondisi saat itu, ketika sedang dalam proses pembelajaran guru serius, siswa pun serius tetapi dalam kondisi biasa – biasa saja, tidak tegang				
10	Guru bersikap responsif terhadap kondisi kelas				
11	Guru terlihat bersemangat ketika menyampaikan pelajaran				
12	Guru dapat membangkitkan motivasi siswa untuk mengikuti pelajaran bahasa Arab				
13	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat				
14	Guru selalu memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya				
15	Guru selalu melibatkan siswa untuk aktif selama kegiatan pembelajaran bahasa Arab berlangsung				
16	Guru menciptakan kegiatan belajar yang menyenangkan				
17	Guru selalu hadir untuk menyampaikan pelajaran				
18	Guru menanggapi pertanyaan siswa dengan baik				
19	Guru selalu memberikan perhatian kepada siswa tidak hanya ketika di dalam kelas				
20	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa seputar materi yang telah disampaikan				
21	Guru selalu memberikan penilaian terhadap tugas siswa				
22	Guru selalu masuk kelas tepat waktu				
23	Guru memanfaatkan waktu mengajar dengan baik dan tepat				
24	Guru memberikan <i>reward</i> kepada siswa yang mau				

	mengerjakan tugas				
25	Guru selalu memberikan contoh dalam setiap penyampaian materi				
26	Guru akan memberikan tugas sebelumnya apabila berhalangan untuk hadir				
27	Jika ada siswa yang tidak bisa bahasa Arab, guru selalu memarahinya				
28	Guru mewajibkan siswa memiliki buku pelajaran bahasa Arab				

### **VARIABEL MOTIVASI BELAJAR**

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Saya sungguh-sungguh mengikuti pelajaran bahasa Arab yang diajarkan Bapak Subakir				
2	Ketika proses pembelajaran bahasa Arab, saya selalu semangat dan bergairah mengikutinya				
3	Saya senang dengan pelajaran bahasa Arab				
4	Saya selalu memerhatikan ketika guru membelajarkan bahasa Arab				
5	Jika ada keterangan yang belum jelas, saya selalu bertanya kepada guru				
6	Saya ingin lancar berbicara bahasa Arab, oleh karena itu saya selalu aktif berbicara bahasa Arab ketika pelajaran berlangsung				
7	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, baik tugas di sekolah maupun tugas di rumah				
8	Saya belajar bahasa Arab tidak hanya di sekolah saja, tetapi di rumah pun saya belajar bahasa Arab.				
9	Saya berusaha mendapat nilai terbaik dalam pelajaran bahasa Arab				
10	Bagi saya, keberhasilan dalam berprestasi merupakan hal yang utama				
11	Saya akan belajar lebih giat lagi hanya ketika akan ada ulangan				
12	Saya akan membaca kembali pelajaran bahasa				

	Arab yang telah disampaikan oleh guru				
13	Saya lebih tertarik untuk belajar daripada bermain – main				
14	Saya berusaha untuk mengerjakan sendiri semua tugas bahasa Arab yang diberikan oleh guru				
15	Saya rajin belajar agar selalu mendapatkan nilai baik				
16	Saya tidak cepat putus asa jika mengalami kesulitan dalam pelajaran bahasa Arab				
17	Saya selalu berusaha untuk mempunyai buku pelajaran bahasa Arab yang lengkap				
18	Saya sering mengantuk ketika guru sedang menerangkan pelajaran				
19	Jika saya mendapat nilai jelek dalam tugas bahasa Arab yang diberikan guru, saya akan berusaha memperbaikinya lain waktu				
20	Suasana di kelas yang santai membuat saya nyaman belajar di kelas				
21	Saya semangat mempelajari bahasa Arab karena teman – teman saya juga semangat mempelajarinya				
22	Saya suka bermain – main sendiri ketika pelajaran bahasa Arab berlangsung				
23	Saya suka mengobrol dengan teman ketika guru bahasa Arab sedang menerangkan pelajaran				
24	Saya termotivasi berprestasi lebih baik apabila melihat teman berhasil				
25	Saya tidak cepat puas apabila mendapatkan nilai baik				
26	Saya tidak senang bergaul dengan teman – teman yang malas				
27	Saya berpura – pura memperhatikan pelajaran jika guru memperhatikan saya				
28	Belajar bahasa Arab memang kebutuhan saya bukan untuk memperoleh pujian				
29	Saya tetap belajar ketika teman saya asyik bermain				
30	Belajar bahasa Arab di kelas menjenuhkan				

## **Catatan Lapangan I**

### **Hasil wawancara**

Hari, tanggal : Kamis, 11 Agustus 2011  
Lokai : Ruang Kepala Sekolah  
Sumber data : Bpk. Drs. Subakir M. Si (Guru Bahasa Arab kelas IX  
MTs Al Ma'had An Nur Ngrukem Bantul Yogyakarta)

#### **Deskripsi Data:**

Informan adalah Kepala Sekolah sekaligus guru Bahasa Arab kelas IX MTs Al Ma'had An Nur Ngrukem Bantul Yogyakarta, wawancara ini dilaksanakan di ruang kepala sekolah. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan tentang tujuan pembelajaran, kreativitas guru dalam motivasi belajar siswa kelas IX dalam pembelajaran bahasa Arab.

Dari hasil wawancara tersebut diperoleh data bahwa tujuan pembelajaran bahasa Arab di MTs Al Ma'had An Nur merujuk pada kurikulum yang digunakan bahwa mempelajari bahasa Arab adalah untuk menguasai empat kemahiran berbahasa yaitu, *Istima'*, *Kalam*, *Qiroah*, dan *Kitabah*, memperlancar membaca Alquran, mendalami *kitab-kitab kuning*, dan bekal menghadapi era globalisasi mendatang. Selain itu, ada kurikulum kepesantrenan yang memuat pelajaran-pelajaran yang mendukung pelajaran bahasa Arab, seperti pelajaran Nahwu, Shorof, Qiroatul Kutub, serta Hafalan beberapa Surat Alquran yang masuk dalam Muatan Lokal.

Bentuk kreativitas guru dalam penyampaian materi di kelas antar lain dengan memakai metode yang bervariasi dan memanfaatkan media yang

menarik. Misalnya, ketika siswa sedang jenuh, pembelajaran dilakukan di laboratorium bahasa. Siswa diputar film dengan bahasa pengantar bahasa Arab, sehingga selain menonton siswa juga mendapatkan pengetahuan baru seperti penambahan kosa kata bahasa Arab. Beliau juga mengatakan bahwa dalam proses pembelajaran di kelas, beliau menggunakan berbagai model pembelajaran yang bertujuan menyemangati siswa dalam belajar bahasa Arab. Misalnya belajar sambil bermain tebak kata, berhitung dengan bahasa Arab atau dengan lainnya.

Dalam proses pembelajaran bahasa Arab di MTs Al Ma'had An Nur, tentunya tidak terlepas dari kendala dan hambatan yang harus dihadapi oleh guru bahasa Arab. Kendala yang dihadapi adalah adanya perbedaan kemampuan siswa terhadap bahasa Arab dan masih ada beberapa siswa yang kurang semangat dalam mengikuti proses pembelajaran bahasa Arab, bahkan menganggap bahasa Arab itu sebagai mata pelajaran yang sangat sulit.

Salah satu solusi yang dilakukan oleh guru bahasa Arab dalam mengatasinya adalah dengan memberikan motivasi terhadap siswa. Salah satu cara dalam memotivasi siswa adalah dengan memberikan penghargaan kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan dan siswa yang berprestasi. Penghargaan yang biasa diberikan oleh guru bahasa Arab bisa berupa pujian dan hadiah. Misalnya, dengan memberikan point atau nilai tambahan bagi siswa tersebut. Hal ini akan memotivasi siswa yang lain supaya lebih meningkatkan belajarnya.

Selain adanya *reward*, guru juga memberlakukan *punishment* terhadap siswa yang melakukan kesalahan, misalnya siswa tidak mengerjakan tugas.



*Punishment* yang dilakukan oleh guru bahasa Arab bukanlah hukuman yang sangat berat, akan tetapi siswa yang melakukan kesalahan tersebut mendapat nilai yang sangat rendah bahkan tidak mendapat nilai. Hal itu yang membuat mereka takut, sehingga para siswa senantiasa berusaha untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru bahasa Arab. Selain itu beliau juga menjelaskan bahwa salah satu yang menjadi motivator siswa untuk lebih meningkatkan semangat belajar dan prestasi mereka adalah karena mereka ingin memperoleh nilai baik.

## Catatan Lapangan II

### Teknik Pengumpulan Data: Observasi

Hari,tanggal : Sabtu,  
Jam : 07.00-08.20  
Mata pelajaran : Bahasa Arab  
Sumber data : Guru dan Siswa Kelas IX B MTs An Nur Ngrukem

#### Deskripsi Data:

Informan adalah guru bahasa Arab dan siswa kelas IX MTs An Nur Ngrukem Bantul Yogyakarta. Observasi ini merupakan yang pertama kali penulis lakukan dengan informan dan dilaksanakan di ruang kelas. Penulis mengamati saat pelajaran berlangsung hingga berakhirnya pembelajaran tersebut.

Dari hasil observasi, setelah bel masuk berbunyi ada pembacaan asmaul khusna bersama-sama yang dipimpin dari ruang TU oleh siswa yang mendapat tugas memimpin pembacaan asmaul khusna tersebut. Guru datang setelah pembacaan asmaul khusna selesai karena sebelumnya guru bertugas menyambut siswa di pintu gerbang sekolah. Setelah para siswa berkumpul di dalam kelas guru memulai pelajaran dengan salam kemudian do'a dengan membaca Alfatihah bersama-sama. Setelah itu guru mengabsen siswa. Materi yang diajarkan hari itu adalah mengenai *qiroah* dan *tarjamah* tentang sebuah bacaan yang berjudul المناسبات الدينية. Namun sebelum memulai pelajaran, guru mengingatkan kembali tentang materi yang sudah diajarkan dan mengingatkan tugas yang beliau berikan kepada siswa yaitu siswa diminta menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan bacaan sebelumnya. Untuk melatih bacaan

siswa, maka model mengoreksi PR tersebut dengan guru menunjuk dua siswa putri untuk maju ke depan. Setelah siswa maju ke depan, guru meminta salah satu dari siswa tersebut untuk membacakan satu paragraf tentang المناسبات الدينية dan yang satu mengartikannya. Setelah kedua siswa tersebut selesai, guru meminta kedua siswa tersebut menunjuk dua siswa putra untuk maju ke depan. Agar lebih terkontrol arti perkaliatannya, maka mulai giliran dua siswa putra ini jika yang satu selesai membacakan satu kalimat, maka yang satunya langsung mengartikan begitu seterusnya sampai selesai. Jika ada siswa yang kesulitan dalam membaca atau mengartikan, guru selalu membantunya. Guru juga sering menggunakan kata “ طيب “ dan kata “ شكرا كثيرا “ sebagai *reward* bagi siswa yang berani maju. Setelah satu jam pelajaran habis, guru “ Sekarang kita lanjutkan ke التدریب. Sudah dikerjakan belum PR التدریب nya? Siapa yang akan menjawab soal nomor satu? من يجب ؟”, siswa hanya diam. Kemudian guru memberi waktu siswa dengan menghitung mulai dari hitungan lima, empat, tiga, dua, satu. Siswa tetap diam sampai hitungan selesai, maka guru mengambil tindakan dengan menunjuk satu siswa putri (”انت؟ الرقم الاول. تفضلي!“) untuk membacakan soal tersebut dan menjawabnya. Setelah selesai nomor lima, guru melanjutkan ke materi mufrodat. Sebelum siswa diminta untuk membaca mufrodat tersebut beserta artinya, guru membacakannya terlebih dahulu beserta artinya sambil membetulkan beberapa kosa kata yang kurang tepat antara arab dengan arti indonesia. Setelah guru selesai membacakan, tiba giliran siswa untuk membacakan kembali mufrodat tersebut secara bersama-sama sebelum mereka

mengkafalkannya. Kemudian guru memberi waktu lima menit kepada siswa untuk menghafalkan mufrodat tersebut minimal lima kosa kata. Guru mengatakan “ يكفى ” sebagai tanda atau waktu lima menit telah berlalu. Selanjutnya siswa diminta menyetorkan hafalannya. Untuk menghilangkan kejenuhan, guru mengajak siswa berhitung mulai dari satu sampai empat. Pada setiap hitungan ke empat dan kelipatannya, siswa harus mengatakan “SUKSES”. Apabila ada siswa yang lupa tidak mengatakan “SUKSES” pada hitungan ke empat dan kelipatannya, maka sebagai hukumannya siswa tersebut harus menghafalkan mufrodat minimal lima di depan kelas. Namun, terkadang siswa hanya menyebutkan artinya sedangkan yang menyebutkan bahasa Arab nya ialah guru (Pak Subakir). *Aplause* sebagai bentuk *reward* selalu diberikan bagi siswa yang sudah maju dan menghafalkan mufrodat di depan kelas. Kegiatan ini berlangsung sampai waktu pembelajaran habis atau bel tanda pergantian pelajaran berbunyi. Kemudian guru menutup pelajaran dengan salam.

### Catatan Lapangan III

#### Teknik Pengumpulan Data: Observasi

Hari,tanggal : Sabtu,  
Jam : 08.20-09.40  
Mata pelajaran : Bahasa Arab  
Sumber data : Guru dan Siswa Kelas IX A MTs An Nur Ngrukem

#### Deskripsi Data:

Informan adalah guru bahasa Arab dan siswa kelas IX MTs An Nur Ngrukem Bantul Yogyakarta. Observasi ini merupakan yang pertama kali penulis lakukan dengan informan dan dilaksanakan di ruang kelas. Penulis mengamati saat pelajaran berlangsung hingga berakhirnya pembelajaran tersebut.

Seperti biasa guru membuka pembelajaran dengan salam yang dilanjutkan dengan membaca Al Fatihah bersama-sama dan kemudian mengabsen siswa satu per satu.

Pada tahap berikutnya, guru menulis di *white board* tentang bilangan karena pada waktu itu sedang materi bilangan. Guru menulis tentang bilangan untuk hitungan, seperti: واحدة, اثنتين, ثلاثة, اربعة, خمسة dan seterusnya. Guru juga menulis bilangan sifat (yang ke-), seperti: الباب الاول, الباب الثانى, الساعة

الواحدة, الساعة الثانية, dan seterusnya. Kemudian guru menerangkan tentang bilangan untuk hitungan, selesai menerangkan siswa diminta untuk membaca bilangan itu bersama-sama. Kemudian guru melanjutkan menerangkan bilangan sifat (yang ke-), selesai menerangkan siswa kembali diminta membaca bilangan tersebut bersama-sama dan dilanjutkan menulis. Ketika siswa sedang menulis,

guru mendekati dan mengontrol catatan siswa. Setelah dirasa cukup, guru mengatakan “ kholashtum”, siswa menjawab” kholash”, guru melanjutkan “kalau belum, maka menjawabnya bagaimana?”, siswa hanya diam, guru “ kalau belum maka jawabnya “lamma”. Setelah itu, pada posisi yang sama, guru berjalan mendekati siswa sambil menunjuk siswa satu persatu untuk berhitung dari واحدة و sampai semua siswa mendapat bagian menyebutkan bilangan tersebut. Jika ada siswa yang lambat dalam menyebutkan bilangan yang dimaksud, guru mendekati siswa tersebut dan mengontrol buku tulis siswa itu, apakah siswa tersebut benar-benar menulis atau tidak. Kegiatan ini berlangsung hingga waktu pelajaran habis. Kemudian guru mengakhiri pelajaran dengan salam, siswa pun bernafas lega.

## Hasil Analisis Uji Reliabilitas Variabel Kreativitas

### Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	65	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	65	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.796	28

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	84.94	40.621	.135	.799
VAR00002	84.34	39.727	.300	.790
VAR00003	84.66	37.915	.490	.780
VAR00004	84.58	39.247	.420	.785
VAR00005	84.82	39.840	.267	.792
VAR00006	84.31	41.060	.166	.795
VAR00007	84.32	38.691	.493	.782
VAR00008	84.55	39.563	.439	.785
VAR00009	84.57	38.312	.522	.780
VAR00010	84.65	39.388	.417	.786
VAR00011	84.37	39.237	.422	.785
VAR00012	84.46	39.346	.445	.785

VAR00013	84.35	39.826	.380	.787
VAR00014	84.43	38.437	.510	.781
VAR00015	84.43	38.780	.434	.784
VAR00016	84.42	39.434	.381	.787
VAR00017	84.71	40.460	.229	.793
VAR00018	84.46	40.502	.307	.790
VAR00019	84.38	38.397	.379	.786
VAR00020	84.55	39.407	.402	.786
VAR00021	84.46	40.377	.300	.790
VAR00022	84.71	39.991	.263	.792
VAR00023	84.40	39.181	.442	.784
VAR00024	85.02	38.265	.319	.791
VAR00025	84.45	39.720	.407	.787
VAR00026	84.80	39.256	.247	.794
VAR00027	84.25	40.626	.108	.803
VAR00028	85.31	45.123	-.348	.823

## Hasil Analisis Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar

### Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	65	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	65	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.



**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.821	30

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	85.35	52.482	.364	.815
VAR00002	85.51	51.160	.476	.811
VAR00003	85.51	51.223	.499	.811
VAR00004	85.63	52.174	.390	.814
VAR00005	85.86	51.996	.360	.815
VAR00006	86.02	50.734	.439	.811
VAR00007	85.74	51.134	.553	.810
VAR00008	85.85	51.226	.417	.813
VAR00009	85.31	53.435	.174	.821
VAR00010	85.17	52.737	.215	.820
VAR00011	86.02	49.953	.317	.818
VAR00012	85.78	51.640	.443	.812
VAR00013	85.75	50.688	.432	.812
VAR00014	85.80	50.256	.530	.808
VAR00015	85.38	51.553	.401	.813
VAR00016	85.65	50.670	.495	.810
VAR00017	85.52	53.035	.220	.819
VAR00018	85.83	52.862	.200	.821
VAR00019	85.35	53.763	.130	.822
VAR00020	85.28	53.828	.131	.822
VAR00021	85.48	53.222	.193	.820
VAR00022	86.54	55.565	-.155	.824
VAR00023	85.51	52.348	.229	.820
VAR00024	85.46	50.752	.447	.811
VAR00025	85.52	53.566	.116	.824
VAR00026	85.94	51.371	.281	.818

VAR00027	85.58	49.434	.542	.807
VAR00028	85.43	51.187	.290	.818
VAR00029	85.60	50.775	.467	.811
VAR00030	85.58	50.028	.345	.816

## Uji Normalitas

### NPar Tests

#### Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
kreativitas	65	75.72	6.316	62	96
motivasi	65	76.94	7.174	57	96

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		kreativitas	motivasi
N		65	65
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	75.72	76.94
	Std. Deviation	6.316	7.174
Most Extreme Differences	Absolute	.084	.097
	Positive	.084	.097
	Negative	-.075	-.059
Kolmogorov-Smirnov Z		.678	.779
Asymp. Sig. (2-tailed)		.748	.579

a. Test distribution is Normal.

## Uji Linieritas

### Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
motivasi * kreativitas	65	100.0%	0	.0%	65	100.0%

### Report

motivasi

kreativitas	Mean	N	Std. Deviation
62	90.00	1	.
64	66.00	1	.
66	71.00	1	.
67	70.67	3	6.110
68	70.00	1	.
70	76.67	6	3.445
71	72.17	6	7.910
72	72.33	3	2.887
73	75.00	3	3.464
74	80.25	4	7.588
75	71.50	6	3.619
76	77.25	4	8.057
77	85.50	2	6.364
78	78.33	3	3.215
79	81.00	3	5.292
80	74.00	1	.
81	84.80	5	5.718
82	77.25	4	8.732
83	79.00	1	.
84	76.75	4	3.948
87	83.00	1	.
90	96.00	1	.

96	77.00	1	
Total	76.94	65	7.174

**ANOVA Table**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
motivasi * kreativitas	1849.787	22	84.081	2.446	.006
Linearity	441.680	1	441.680	12.847	.001
Deviation from Linearity	1408.107	21	67.053	1.950	.032
Within Groups	1443.967	42	34.380		
Total	3293.754	64			

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
motivasi * kreativitas	.366	.134	.749	.562

## Uji Deskripsi Data Penelitian

### Frequencies

**Statistics**

	kreativitas	motivasi
N Valid	65	65
Missing	0	0
Mean	75.72	76.94
Median	75.00	77.00
Mode	70 <sup>a</sup>	77
Std. Deviation	6.316	7.174
Variance	39.891	51.465
Range	34	39
Minimum	62	57

Maximum	96	96
Sum	4922	5001

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

**kreativitas**

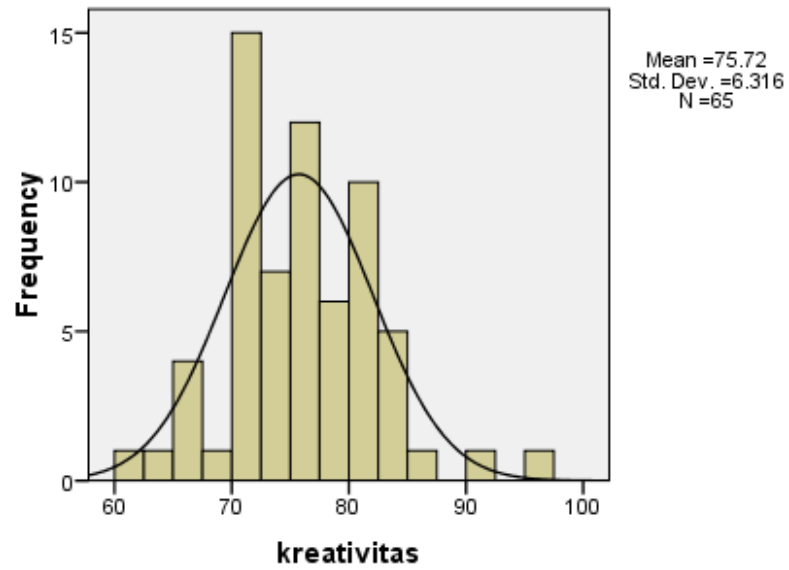
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 62	1	1.5	1.5	1.5
64	1	1.5	1.5	3.1
66	1	1.5	1.5	4.6
67	3	4.6	4.6	9.2
68	1	1.5	1.5	10.8
70	6	9.2	9.2	20.0
71	6	9.2	9.2	29.2
72	3	4.6	4.6	33.8
73	3	4.6	4.6	38.5
74	4	6.2	6.2	44.6
75	6	9.2	9.2	53.8
76	4	6.2	6.2	60.0
77	2	3.1	3.1	63.1
78	3	4.6	4.6	67.7
79	3	4.6	4.6	72.3
80	1	1.5	1.5	73.8
81	5	7.7	7.7	81.5
82	4	6.2	6.2	87.7
83	1	1.5	1.5	89.2
84	4	6.2	6.2	95.4
87	1	1.5	1.5	96.9
90	1	1.5	1.5	98.5
96	1	1.5	1.5	100.0
Total	65	100.0	100.0	

**motivasi**

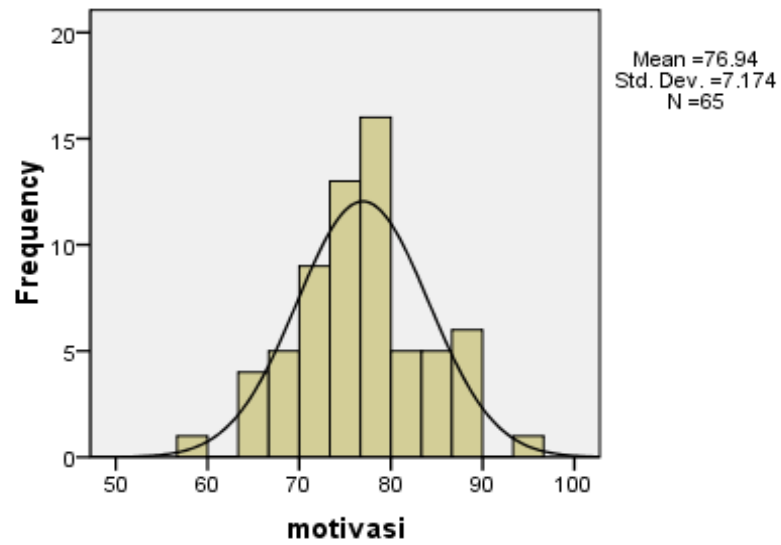
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	57	1	1.5	1.5	1.5
	64	1	1.5	1.5	3.1
	66	3	4.6	4.6	7.7
	67	1	1.5	1.5	9.2
	69	1	1.5	1.5	10.8
	70	3	4.6	4.6	15.4
	71	4	6.2	6.2	21.5
	72	3	4.6	4.6	26.2
	73	2	3.1	3.1	29.2
	74	6	9.2	9.2	38.5
	75	4	6.2	6.2	44.6
	76	3	4.6	4.6	49.2
	77	7	10.8	10.8	60.0
	78	2	3.1	3.1	63.1
	79	3	4.6	4.6	67.7
	80	4	6.2	6.2	73.8
	81	1	1.5	1.5	75.4
	82	1	1.5	1.5	76.9
	83	3	4.6	4.6	81.5
	84	1	1.5	1.5	83.1
	85	2	3.1	3.1	86.2
	86	2	3.1	3.1	89.2
	87	2	3.1	3.1	92.3
	88	1	1.5	1.5	93.8
	90	3	4.6	4.6	98.5

96	1	1.5	1.5	100.0
Total	65	100.0	100.0	

**Histogram**



**Histogram**



## Uji Hipotesis

### Correlations

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
kreativitas	75.72	6.316	65
motivasi	76.94	7.174	65

Correlations

		kreativitas	motivasi
kreativitas	Pearson Correlation	1	.366**
	Sig. (1-tailed)		.001
	N	65	65
motivasi	Pearson Correlation	.366**	1
	Sig. (1-tailed)	.001	
	N	65	65

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).



## **IDENTITAS SEKOLAH**

1. Nama Sekolah : MTs Al Ma'had An Nur
2. Alamat/ Desa : Pendowoharjo  
Kabupaten : Bantul  
Kecamatan : Sewon  
Propinsi : DI Yogyakarta (KodePos 55185)  
Nomor Telpon : (0274) 367428
3. Nama Yayasan : Al Ma'had An Nur
4. Status Sekolah : Terakreditasi A
5. SK Kelembagaan : A/Kw.12.4/MTs/13/2007
6. NSS (12 digit) : 212 340 214 014
7. Tipe Sekolah : -
8. Tahun didirikan/beroperasi: 1994
9. Status Tanah : Sertifikat Hak Pakai
10. Luas Tanah : 2,125 m<sup>2</sup>
11. Nama Kepala Sekolah : Drs. Subakir, M.S.I.
12. No.SK Kepala Sekolah : KW.12.1/2/76/2011  
Tanggal : 31 Januari 2011
13. Masa Kerja Kep.Sekolah : 0 tahun 4 bulan
14. No.rekening>Nama Bank : 0236-01- 025789-50-3/BRI Cab. Bantul
15. Nama Pemegang Rekening: Drs. Subakir,MSI dan H. Muslim

## **CURRICULUM VITAE**

Nama : Umi Lutfiyani  
Tempat, tanggal lahir : Tegal, 06 Maret 1988  
Nama ayah/ibu : Moh. Ali Kuseri (Alm)/ Muzayanah  
Alamat Rumah : Curug RT 01 RW 02 Kec. Pangkah Kab. Tegal Jawa  
Tengah  
Alamat di Yogyakarta : PP Al Munawwir Komplek R2 Krapyak, Sewon, Bantul  
Yogyakarta  
Riwayat pendidikan : SMA Takhassus Al Quran Wonosobo  
MTs Al Hikmah II Bumiayu Brebes  
SD Negeri Curug I  
TK Pertiwi Curug